

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Other Agricultural Holdings

Provinsi Gorontalo

Gorontalo Province



ST 2023
SENSUS PERTANIAN

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Other Agricultural Holdings

Provinsi Gorontalo

Gorontalo Province



**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
Provinsi Gorontalo**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Other Agricultural Holdings
Gorontalo Province*

Katalog/Catalogue: 5106046.19

Nomor Publikasi/Publication Number: 75000.24020

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv+378 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi Gorontalo

BPS-Statistics Gorontalo Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Gorontalo

BPS-Statistics Gorontalo Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Provinsi Gorontalo

BPS-Statistics Gorontalo Province

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Rivaldi

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Gorontalo Province.

Tim Penyusun

Compilers

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Provinsi Gorontalo

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Other Agricultural Holdings
Gorontalo Province*

Pengarah/Director
Mukhamad Mukhanif

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Putri Ari Yanti

Penyunting/Editors
Putri Ari Yanti

Penulis Naskah/Writers
Alha Ahmada Belasae • Depit Rudianto • Nurain Ibrahim

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Aldi Hamidi Lubis • Aldo Leofiro Irfiansyah • Ardian Satrio Utomo
Ari Rismansyah • Isnaeni Noviyanti • Muhammad Aldian Samarul Falah
Muhammad Hanif Fahyuananto • Nugroho Puspito Yudho • Rio Afirando • Idyah Fitriandari
Giat Sudrajat Sarmuda • R. Tenie Permata Kusumah • Novita Ningrum Maldriawaty
Febi Dwi Haryono • Ardian Saputra Hasibuan • Septiawan Aji Pradana • Rifqu Ramandhita
Rahmat Ramadhan • Muh. Ilham • Hasta Nurhusada • Muhammad Qadri
Jafar Husaini Aziz • Fitra Jaya Monoarfa • Alha Ahmada Belasae
• Nicken Worosasi • Rizki Mahardhika Taruna

Penata Letak/Layouters
Maulana Ihsan • Alha Ahmada Belasae

Pembuat Infografis/Infographics Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Muhlis Rajapriana
Oki Heryanto • Yudhi Agustar Sanjaya

Penerjemah/Translator
Rustam • Mega Hartini • Ike Mahlida Putri • Wahyunindarsih • Wisnu Hirmawan
Shinta Fitriana • Novantia • Meinisa Fadillah Rahmi • Retno Indawati
Tigor Nirman Simanjuntak



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret keadaan sektor pertanian di seluruh negeri dengan akurat dan komprehensif. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada publikasi tahap kedua, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap dan pembaruan dari publikasi tahap pertama. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II ada 4 (empat) jenis publikasi, yaitu:

1. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP),
2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB),
3. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Lainnya (UTL), dan
4. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Indikator World Cencus of Agriculture (WCA).

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Lainnya (UTL) ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian secara umum, dan data rinci terkait Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 merupakan kolaborasi dan kontribusi besar dari para petani, asosiasi pertanian, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), akademisi, Kementerian/ Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Gorontalo, Agustus 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Gorontalo



Mukhammad Mukhanif



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively portray the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2 is the outcome of the field data collection in the 2023 Census of Agriculture. In the second phase publication, BPS-Statistics Indonesia presents more comprehensive data and information, along with updates from publication edition 1.

There are four types of publications in the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:

1. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Individual Agricultural Holdings,
2. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Agricultural Corporations,
3. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Other Agricultural Holdings,
4. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Sustainable Development Goal Indicators and World Census of Agriculture (WCA) Indicators

The Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Other Agricultural Holdings contains information regarding the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, general agricultural holdings, and detailed data related to other agricultural holdings.

The data and information presented are intended to be more than just the figures but serve as a profound and holistic foundation for designing policies to transform the agricultural sector towards 2045 Golden Indonesia vision.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture represents a major collaboration and significant contribution from farmers, agricultural associations, Key Farmer and Fisherfolk Groups (KTNA), academics, relevant Ministries/Agencies/Local Government Organizations (OPD), and all parties involved. We extend our deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all sectors of society

May this publication serve as a strong foundation for for developing a competitive and sustainable agricultural sector that maximizes benefits for society.

Gorontalo, August 2024
Chief Statistician of
Gorontalo Province

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mukhamad Mukhanif'.

Mukhamad Mukhanif





Daftar Isi

Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Provinsi Gorontalo

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2
Other Agricultural Holdings
Gorontalo Province*

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	ix
Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/ <i>General Explanation of The 2023 Cencus of Agriculture</i>	xxvii
1. UMUM/GENERAL	1
2. LAHAN/LANDS	19
3. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	81
4. HORTIKULTURA/HORTICULTURE	111
5. PERKRBUNAN/ESTATE CROPS	157
6. PETERNAKAN/LIVESTOCK	193
7. Perikanan/Fishery	261
8. KEHUTANAN/FORESTRY	317
9. JASA PERTANIAN DAN MANAJEMEN USAHA/AGRICULTURAL SERVICES AND BUSINESS MANAGEMENT	345
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	377



Daftar Tabel

List of Table

Tabel Table		Halaman Page
1.	UMUM/GENERAL	
1.1	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Gender in Gorontalo Province (people), 2023</i>	7
1.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Laki-laki) di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 <i>Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality, Gender, and Age Group (Male) in Gorontalo Province (people), 2023</i>	8
1.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Perempuan) di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 <i>Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality, Gender, and Age Group (Female) in Gorontalo Province (people), 2023</i>	10
1.4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 <i>Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality and Age Group in Gorontalo Province (people), 2023</i>	12
1.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Subsector in Gorontalo Province (units), 2023</i>	14
1.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Total Labor in Gorontalo Province (units), 2023</i>	17
1.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya di Perkotaan dan Pedesaan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding in Urban and Rural Areas in Gorontalo Province (units), 2023</i>	18



2. LAHAN/LANDS

2.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Agricultural Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023</i>	28
2.2	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Lainnya Menurut Wilayah Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Provinsi Gorontalo (m ²), 2023 <i>Land Area Utilized by Other Agricultural Holdings by Domicile Area and Type of Lands in Gorontalo Province (m²), 2023</i>	32
2.3	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Lainnya Menurut Wilayah Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Provinsi Gorontalo (m ²), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Other Agricultural Holdings by Domicile Area and Type of Land in Gorontalo Province (m²), 2023</i>	34
2.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Rice Field Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023</i>	36
2.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Non-Rice Field Agricultural Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023</i>	40
2.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Non-Rice Field Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023</i>	44
2.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Temporary Grassland Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023</i>	48
2.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Permanent Grassland Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023</i>	52
2.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting in Gorontalo Province (units), 2023</i>	56



Tabel
Table

Halaman
Page

2.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Utilized Permanent Crop Land in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	60
2.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kandang ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group Area of Livestock Shed and Other Agricultural Buildings Utilized in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	64
2.12	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group of Controlled Forestry Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	68
2.13	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group of Aquaculture Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	72
2.14	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	76
3.	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
3.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Temporary Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Subsector in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	95
3.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Kelompok Tanaman Pangan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Food Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Food Crops Category in Gorontalo Province (units), 2023</i>	96
3.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023</i>	97



3.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, Subsektor, dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Subsector, and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023</i>	98
3.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Secondary Food Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023</i>	100
3.6.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Wetland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities di Provinsi Gorontalo (units), 2023</i>	102
3.6.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	103
3.6.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	104
3.7.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023</i>	105
3.7.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023</i>	106
3.8.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System in Gorontalo Province (units), 2023</i>	107
3.8.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System in Gorontalo Province (units), 2023</i>	109



4. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

4.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Temporary Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Subsector in Gorontalo Province (units), 2023</i>	125
4.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Temporary Horticultural Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Crops Category in Gorontalo Province (units), 2023</i>	126
4.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Temporary Horticulture Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023</i>	127
4.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	130
4.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions in Gorontalo Province (units), 2023</i>	131
4.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System in Gorontalo Province (units), 2023</i>	132
4.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Permanent Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Subsector in Gorontalo Province (units), 2023</i>	134
4.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Crops Category in Gorontalo Province (units), 2023</i>	135
4.9	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 <i>Number of Horticultural Crops Other Agricultural Holders by Regency/Municipality and Gender in Gorontalo Province (people), 2023</i>	136
4.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023</i>	139



4.11.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Oranges Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities di Provinsi Gorontalo (unit), 2023</i>	141
4.11.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Bananas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities di Provinsi Gorontalo (unit), 2023</i>	142
4.11.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Mangoes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	143
4.12.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Oranges Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions in Gorontalo Province (units), 2023</i>	144
4.12.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Bananas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions in Gorontalo Province (units), 2023</i>	145
4.12.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Mangoes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions in Gorontalo Province (units), 2023</i>	146
4.13.1	Jumlah Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023 <i>Number of Orange Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (trees), 2023</i>	147
4.13.2	Jumlah Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023 <i>Number of Banana Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (trees), 2023</i>	148
4.13.3	Jumlah Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023 <i>Number of Mango Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (trees), 2023</i>	149
4.14	Jumlah Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (trees), 2023</i>	150



4.15	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023 <i>Number of Immature Crops of Permanent Horticultural Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (trees), 2023</i>	152
4.16	Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM) Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023 <i>Number of Productive Crops of Permanent Horticultural Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (trees), 2023</i>	154
5.	PERKRUBUNAN/ESTATE CROPS	
5.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Food Crops, Horticulture and Temporary Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Units), 2023</i>	175
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Horticultural Crops and Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (units), 2023</i>	176
5.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 <i>Number of Other Agriculture Agricultural Crops Holders by Regency/ Municipality and Gender in Gorontalo Province (units), 2023</i>	177
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Food Crops, Horticulture and Temporary Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (units), 2023</i>	180
5.5	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops by Regency/ Municipality, and Harvesting System in Gorontalo Province (units), 2023</i>	181
5.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding that Cultivate Annual Plantation Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of the Crop in Gorontalo Province (units), 2023</i>	183



5.6.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding that Cultivate Annual Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of the Crop in Gorontalo Province (units), 2023</i>	184
5.6.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding that Cultivate Annual Coconut Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of the Crop in Gorontalo Province (units), 2023</i>	185
5.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding Cultivating Annual Plantation Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023</i>	186
5.7.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Kakao Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023</i>	187
5.7.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding Cocnut Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023</i>	188
5.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding Cultivating Annual Plantation Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023</i>	189
5.8.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding Cultivating Annual Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023</i>	190



5.8.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holding Cultivating Annual Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023</i>	191
6.	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
6.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Yang Memelihara Ternak Dengan Tujuan Dijual dan Tidak Dijual Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings that Raising Livestock for The Purpose of Sale and Not for Sale by Regency/Municipality in Gorontalo Province (units), 2023</i>	200
6.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (orang), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Managers in Livestock by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province (people), 2023</i>	201
6.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Dipelihara di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Gorontalo Province (units), 2023</i>	202
6.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock in Gorontalo Province (units), 2023</i>	207
6.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pakan Ternak di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock Feed in Gorontalo Province (units), 2023</i>	212
6.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Gorontalo Province (units), 2023</i>	213
6.7.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Beef Cattle by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Gorontalo Province (units), 2023</i>	214



6.7.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Layer Chicken Final Stock by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Gorontalo Province (units), 2023</i>	215
6.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings of Livestock by Regency/Municipality and Type of Production in Gorontalo Province (units), 2023</i>	216
6.9.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Beef Cattle Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production in Gorontalo Province (units), 2023</i>	219
6.9.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production in Gorontalo Province (units), 2023</i>	220
6.10	Populasi Ternak pada Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023 <i>Livestock Population in Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023</i>	221
6.11	Populasi Ternak Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan (Dengan Tujuan Dijual di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023 <i>Livestock Population in Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023</i>	226
6.12	Rata-Rata Populasi Ternak Yang Diusahakan Pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023 <i>Average Number of Livestock Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023</i>	231
6.13	Populasi Ternak Betina Dewasa Pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Dipelihara di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023 <i>Population of Adult Female Livestock in Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023</i>	236



6.14	Populasi Ternak Betina Dewasa Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023 <i>Population of Adult Female Livestock in Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Livestock Cultivated in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023</i>	241
6.15	Populasi Ternak Unggas Pedaging pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di Provinsi Gorontalo (ekor), 2023 <i>Population of Broiler Poultry in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Livestock Raised in Gorontalo Province (heads), 2023</i>	246
6.16	Populasi Ternak Unggas Pedaging pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (ekor), 2023 <i>Population of Broiler Poultry in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Livestock Cultivated in Gorontalo Province (heads), 2023</i>	247
6.17	Populasi Sapi Potong yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023 <i>Beef Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023</i>	248
6.18	Populasi Sapi Potong yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023 <i>Beef Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023</i>	250
6.19	Populasi Sapi Potong yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023 <i>Beef Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Breeds in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023</i>	252
6.20	Populasi Sapi Potong yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023 <i>Beef Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Breeds in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023</i>	254



6.21	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Types of Livestock Cultivated in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	256
6.22	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Beef Cattle in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	257
6.23	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Layer Chicken (Final Stock) in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	258
7. PERIKANAN/FISHERY		
7.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Perikanan di Provinsi Gorontalo Selama Tahun 2023 (unit) <i>Number of Other Fishery Holdings by Regency/Municipality and Type of Fisheries Activities in Gorontalo Province in 2023 (units)</i>	270
7.2	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Marine Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish in Gorontalo Province (units), 2023</i>	271
7.3	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Brackish Water Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	274
7.4	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan di Air Tawar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Fresh Water Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	277



7.5	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Unggulan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Aquaculture Holdings Cultivating Nasional Leading Fish by Regency/Municipality and Types of Fish Cultivated in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	280
7.6	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya Yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activities in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	283
7.7	Jumlah Pengelola Unit Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (orang) selama Tahun 2023 <i>Number of Other Managers of Aquaculture Holdings by Regency/Municipality, Type of Business and Gender Gorontalo Province (people) in 2023.....</i>	285
7.8	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang Digunakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Rearing Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Container in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	288
7.9	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Pembenihan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang Digunakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Hatchery Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Container in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	291
7.10	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Budidaya Utama di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Aquaculture Holdings by Regency/Municipality, Type of Aquaculture Activities, and Main Aquaculture System in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	294
7.11	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Teknologi Budidaya Utama di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Rearing Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Main Cultivation Technology in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	295
7.12	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Penangkapan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023	



	<i>Number of Other Fishing Holdings by Regency/Municipality and Type of Fishing Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	296
7.13	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan, dan Jenis Perahu/Kapal Per 1 Mei 2023 (unit), di Provinsi Gorontalo <i>Number of Other Fishing Holdings by Regency/Municipality, Type of Activity, and Type of Boat/Vessel at 1 May 2023 (units), in Gorontalo Province</i>	298
7.14	Jumlah Perahu/ Kapal yang Dikuasai Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan, dan Jenis Perahu/Kapal Per 1 Mei 2023 (unit), di Provinsi Gorontalo <i>Number of Boats/Vessels Utilized by Other Fishing Holdings by Regency/ Municipality, Type of Fishing, and Type of Boat/Vessel at 1 May 2023 (units), in Gorontalo Province</i>	301
7.15	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Marine Fishing Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Fishing Gear in Gorontalo Province (units), 2023</i>	306
7.16	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Pengelola Perikanan (WPP) di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Marine Fishing Holdings by Regency/Municipality and Fisheries Management Area in Gorontalo Province (units), 2023</i>	309
7.17	Volume Produksi Unit Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya di Provinsi Gorontalo, 2023 <i>Volume of Other Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity in Gorontalo Province, 2023</i>	312
7.18	Volume Produksi Ikan Hasil Tangkapan Unit Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Gorontalo (kg), 2023 <i>Volume of Other Fishing Corporations by Regency/Municipality and Type of Fishing Activity in Gorontalo Province (kg), 2023</i>	314
8.	KEHUTANAN/FORESTRY	
8.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Forestry Holdings by Regency/Municipality in Gorontalo Province (units), 2023</i>	327



8.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Tanaman Kehutanan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Activities by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Activities in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	328
8.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	330
8.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Main Plant Condition in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	332
8.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/ Kota, Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality, Type of Forestry Plant Commodities, and Main Planting Form in Gorontalo Province (units), 2023</i>	333
8.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Harvesting System in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	344
9.	JASA PERTANIAN DAN MANAJEMEN USAHA/AGRICULTURAL SERVICES AND BUSINESS MANAGEMENT	
9.1	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Penerimaan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Receipt of Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies in Gorontalo Province (units), 2023.....</i>	359



9.2	Jumlah Usaha Pertanian Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Penyuluhan yang Diterima di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Receiving Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Regency/Municipality and Field of Counseling Received in Gorontalo Province (units), 2023</i>	360
9.3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Agroforestri di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Agroforestry Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	362
9.4	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kemitraan atau Pertanian Plasma di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Partnership or Plasma Farming in Gorontalo Province (units), 2023</i>	363
9.5	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Teknologi Modern di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Modern Technology Adoption in Gorontalo Province (units), 2023</i>	364
9.6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Fertilizer Usage in Gorontalo Province (units), 2023</i>	366
9.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Pesticide Usage in Gorontalo Province (units), 2023</i>	367
9.8	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Receipt of Aid for Agricultural Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	368
9.9	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings Receiving Aid for Agricultural Activities by Regency/Municipality and Aid Source in Gorontalo Province (units), 2023</i>	369
9.10	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Insurance Protection for Agricultural Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	370



9.11	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and Limited Land Usage for Agricultural Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	371
9.12	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and Use of Pots and Similar Containers for Agricultural Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	372
9.13	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	373
9.14	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/ Kota dan Kegiatan Penelitian/Pengembangan di Bidang Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Research/ Development Activities in the Agricultural Sector in Gorontalo Province (units), 2023</i>	374
9.15	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Urban Farming di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and Urban Farming Activities in Gorontalo Province (units), 2023</i>	375

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE

Sensus Pertanian 2023
merupakan
Sensus Pertanian ke

*The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture*

7

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

- 1.** Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
- 2.** Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolak ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics
- 3.** Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys



**Petugas Sensus Pertanian
2023 mengenakan seluruh
atribut untuk pendataan**

*The 2023 Census of Agriculture
Officer wearing all attributes used
to collecting data*

Cakupan

Unit Usaha Pertanian dalam ST2023

*The Coverage of Agricultural
Holding Units in the 2023 Census
of Agriculture*



**Usaha Pertanian
Perorangan**

Individual Agricultural Holding



**Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum**

Agricultural Corporation



**Usaha Pertanian
Lainnya**

Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam ST2023

*The Coverage of Areas in the
2023 Census of Agriculture*



**Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan**

*All urban villages/
neighborhoods in Indonesia*



Cakupan

Subsektor Pertanian dalam ST2023

*The Coverage of Agricultural
Sub-Sectors in the 2023
Census of Agriculture*



Tanaman Pangan

Food crops sub-sector



Hortikultura

Horticultural sub-sector



Perkebunan

Plantation sub-sector



Peternakan

Livestock sub-sector



Perikanan

Fisheries sub-sector



Kehutanan

Forestry sub-sector



Jasa Pertanian

Agricultural services sub-sector



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.



Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi “World Programme for the Census of Agriculture 2020”, maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication “World Programme for the Census of Agriculture 2020,” the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. *Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.*
2. *Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.*
3. *Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.*

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. *The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.*
2. *Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.*
3. *Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.*
4. *Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).*
5. *Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).*
6. *Utilization of administrative data.*

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).



Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode door to door dan metode snowball. Metode door to door merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode snowball adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration



pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode door to door, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode snowball.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus

of UTP in agricultural concentration areas of SLS is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census



Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokkan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/ municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.



5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usahapertanianyangdikelolaolehbukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
7. **Tanda-tanda**
 - Tidak ada atau nol : -
 - Data dapat diabaikan : ~0
 - Tanda decimal : ,
 - Tidak dapat ditampilkan : NA
8. **Data dengan keterangan NA (*not applicable*)** adalah data yang tidak dapat ditampilkan karena jumlah usahanya kurang dari 3 unit/kelompok. Data tersebut dapat digolongkan data pribadi yang secara hukum tidak dapat dipublikasikan. Data agregat pada tabel di publikasi ini mencakup data dengan keterangan NA. BPS terus berkomitmen untuk melindungi data pribadi.
5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.
6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.
7. **Symbols**
 - Null or zero : -
 - Data negligible : ~0
 - Decimal point : ,
 - Not applicable : NA
8. **Data labeled as NA (*not applicable*)** are data that cannot be displayed due to the small number of holdings, which is less than 3 units. These data can be classified as personal data that cannot be legally disclosed. The aggregate data in the tables in this publication includes data labeled as NA. BPS remains committed to protecting personal data.



Gambar 1.1
Figures

Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Provinsi Gorontalo, 2023
Distribution of Other Agricultural Holding in Gorontalo Province, 2023

<https://gorontalo.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

1

UMUM
GENERAL



<https://gorontalo.bps.go.id/>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usahapertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
2. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
3. **Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:**
 1. Subsektor tanaman pangan,
 2. Subsektor tanaman hortikultura,
 3. Subsektor tanaman perkebunan,
 4. Subsektor peternakan,
 5. Subsektor perikanan,
 6. Subsektor kehutanan, dan
 7. Subsektor jasa pertanian

TECHNICAL NOTES

1. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.
2. **The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
3. **ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:**
 1. Food crops sub-sector,
 2. Horticultural crops sub-sector,
 3. Plantation crops sub-sector,
 4. Livestock sub-sector,
 5. Fisheries sub-sector,
 6. Forestry sub-sector, and
 7. Agricultural services sub-sector.

4. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Persentase perubahan merupakan persentase dari perubahan absolut.
 5. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu:
 6. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
4. **The Number of Other Food Crop Holdings** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in food crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
 5. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in horticultural subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
 6. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in estate crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.



7. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
 8. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
 9. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
 10. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk
7. ***The Number of Other Livestock Holdings*** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in livestock subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
 8. ***The Number of Other Fishery Holdings*** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in fishery subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
 9. ***The Number of Other Forestry Holdings*** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in forestry subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
 10. ***The Number of Other Agricultural Services Holdings*** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in agricultural services



atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas

11. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.

11. **The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel
Table 1.1

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (orang), 2023
Number of Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Gender in Gorontalo Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	9	-	9
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	-	4
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	6	1	7
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	2	2	4
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	4	2	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	25	6	31

Tabel
Table 1.2

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Laki-laki) di Provinsi Gorontalo (orang), 2023
Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality, Gender, and Age Group (Male) in Gorontalo Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group			
	10-14 (tahun/years)	15-19 (tahun/years)	20-24 (tahun/years)	25-34 (tahun/years)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	2
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	1	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	1	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	2	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group				Jumlah Total
	35-44 (tahun/years)	45-54 (tahun/years)	55-60 (tahun/years)	>60 (tahun/years)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	2	4	1	-	9
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	1	1	-	1	4
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	2	3	-	-	6
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	1	-	-	2
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	2	1	1	-	4
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	7	10	2	1	25

Tabel
Table 1.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Perempuan) di Provinsi Gorontalo (orang), 2023
Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality, Gender, and Age Group (Female) in Gorontalo Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group			
	10-14 (tahun/years)	15-19 (tahun/years)	20-24 (tahun/years)	25-34 (tahun/years)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group				Jumlah Total
	35-44 (tahun/years)	45-54 (tahun/years)	55-60 (tahun/years)	>60 (tahun/years)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	1	-	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	1	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	1	-	-	2
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	1	-	1	2
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	2	1	1	6

Tabel
Table 1.4

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo (orang), 2023
Number of Other Managers of Agriculture Holdings by Regency/Municipality and Age Group in Gorontalo Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group			
	10-14 (tahun/years)	15-19 (tahun/years)	20-24 (tahun/years)	25-34 (tahun/years)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	2
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	1	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	1	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	2
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	2	4



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group				Jumlah Total
	35-44 (tahun/years)	45-54 (tahun/years)	55-60 (tahun/years)	>60 (tahun/years)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	2	4	1	-	9
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	1	1	-	1	4
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	1	-	1
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	3	3	-	-	7
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	2	-	-	4
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	2	2	1	1	6
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	8	12	3	2	31

Tabel
Table 1.5

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Subsector in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Total of Other Agricultural Holding	Tanaman Pangan Food Crop		
		Padi/Palawija Paddy/ Secondary Food Crops	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	9	1	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	1	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	6	3	1	2
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	31	5	1	4



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	3	2	1
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	2	-	1
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	1	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	3
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	2	1	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	3	1	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	11	4	5

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
	Budidaya/ Tangkap Aquaculture/ Capture Fishery	Budidaya Aquaculture	Tangkap Capture Fishery		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	6	6	1	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	2	2	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	4	4	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	1	1	-	-	1
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	3	3	-	1	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	16	16	1	1	1



Tabel
Table 1.6

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Total Labor in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Kerja (Orang) Total Labor (People)				
	1	2-3	4-5	6-9	≥ 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	2	2	5
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	1	1	-	1
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	7	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	1	1	2
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	1	1	4
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	9	5	4	12

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 1.7 **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya di Perkotaan dan Pedesaan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023**
Table 1.7 **Number of Other Agricultural Holding in Urban and Rural Areas in Gorontalo Province (units), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Total of Other Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya di Perkotaan Total of Other Agricultural Holding in Urban Areas	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya di Pedesaan Total of Other Agricultural Holding in Rural Areas
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	9	5	4
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	1	3
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	1	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	7
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	-	4
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	6	6	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	31	13	18

BAB
CHAPTER

2

LAHAN
LAND





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
 2. **Pengelola Usaha Pertanian Lainnya** adalah orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian lainnya subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan/atau kehutanan. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggungjawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum).
 3. **Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** merupakan pengelompokan luas lahan yang luasannya mencakup luas lahan pertanian dan luas lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 4. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi &
1. **Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in the agricultural sector. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
 2. **Other Agricultural Holding Manager** is an primary person in charge who holds technical, legal, and economic responsibilities for other agricultural business units within the food crops, horticulture, plantations, livestock, fisheries, and/or forestry subsectors. This person may carry out all these responsibilities directly or delegate the day-to-day management tasks to inferiors or subordinates (unincorporated).
 3. **Group of Land Area Utilized** is a grouping of land areas in which the area of land utilized includes the area of agricultural land and other land (non-agricultural land and non-residential land), including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others and residential land.
 4. **Rice Field** is a parcelled agricultural land bordered by embankments (known as "galengan") and channels for retaining/redirecting water, typically cultivated with rice regardless of the land's origin/status. This includes lands registered for Land and Building Tax (PBB), regional development levies, idle lands, encroached



Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

5. **Padang Rumput Sementara** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.
 6. **Padang Rumput Permanen** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
 7. **Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman** adalah Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin merupakan bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input.
 8. **Lahan Tanaman Tahunan** adalah Lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.
5. **Temporary Grassland** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs through planting or seeding every one to four years or planted for less than five years.
 6. **Permanent Grassland** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants naturally. This grassland has no planting or seeding for five years or more. Types of grassland include common grassland and grassland exclusively used by related business units.
 7. **Fallow Land Awaiting Planting** is cultivated land undergoing a long rest period before replanting, ranging from 1 to less than or equal to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because of land damage from floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.
 8. **Permanent Crop Land** is land cultivated with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as permanent horticultural and estate crops. Grassland areas are not categorized as perennial crop land.



9. **Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** adalah Permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
9. **Livestock Shed and Other Agricultural Buildings Land** refers to the surface area occupied by operational farm buildings (sheds, barns, warehouses, silos), livestock facilities (stables for horses, cowsheds, sheepfolds, poultry yards), and agricultural yards. The homeowner's residence area (including its yard) is also included in this classification if it is part of the agricultural enterprise.
10. **Lahan Kehutanan** meliputi
- kawasan hutan, merupakan wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999);
 - hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), merupakan hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); dan
 - lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budidaya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
10. **Forestry Land** includes
- forest areas, which are specific regions designated and/or established by the government to be maintained as permanent forests (Law No. 41 of 1999);
 - standing forests (locations considered forests by the community), which are expanses of land containing biological natural resources dominated by trees within their natural environment, which cannot be separated from one another (still with many trees);
 - land planted with forestry plants for the cultivation of forestry plants including nurseries. Examples include sengon, acacia, teak, and others.
11. **Lahan Budi Daya Perikanan** adalah Area yang digunakan untuk budidaya perikanan meliputi area (Kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budidaya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budidaya perikanan dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka lahan tersebut tetap dicatat sebagai lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.
11. **Fish Farming Area** refers to the space utilized for fish farming, including areas such as freshwater ponds/other containers, paddy fields/rice paddies, brackish water ponds for aquaculture facilities, including supporting facilities. If the same land is used for fish farming in one season and for planting crops (rice) in another season, the land is still classified as rice paddies, regardless of the dominant production value.



12. **Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal** adalah Semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
13. **Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Lainnya** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian lainnya.
14. **Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
15. **Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan pertanian yang dikuasai yang terdiri atas lahan selain sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya dengan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menguasai lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.
12. **Non-Agricultural and Non-Residential Land** refers to all other areas within the unit that are not classified elsewhere (aside from agricultural land and excluding residential land). This includes areas that cannot be cultivated such as barren, sandy, steep terrain, etc. It also includes land for purposes other than agriculture such as shops, workshops, stores, and similar establishments that are not residential buildings.
13. **Average Land Area Utilized by Other Agricultural Holdings** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by other agricultural holdings.
14. **Group of Rice Fields Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
15. **Group of Non-Rice Field Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of agricultural land areas utilized consisting of land other than rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
16. **Number of Other Agricultural Holdings with Non-Rice Field Area Utilized** is the total number of agricultural holdings that control land other than paddy fields, such as backyard gardens, dry fields/farms, orchards/gardens, plantation land, ponds, fish ponds, lakes, swamps, and others.



17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya dengan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang mengelola/menguasai sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis (mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain) pada lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.
17. **Number of Other Agricultural Holdings with Group of Temporary Grassland Area Utilized** is the total number of other agricultural holding units that manage/own, as well as have technical, juridical, and economic responsibilities (including both self-owned land and land from others, excluding land located on others' property) on agricultural land consisting of open areas, fields, or plots covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs due to planting or seeding every one to four years, or being planted for less than five years.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya dengan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang mengelola/menguasai sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis (mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain) pada lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
18. **Number of Other Agricultural Holdings with Group of Permanent Grassland Area Utilized** is the total number of other agricultural holding units that manage/own, as well as have technical, juridical, and economic responsibilities (including both self-owned land and land from others, excluding land located on others' property) on agricultural land consisting of open areas, fields, or plots covered with grass and other non-woody plants naturally. These permanent grasslands have not been planted or seeded for five years or more. These grasslands include both general grasslands and grasslands exclusively used by related agricultural units.
19. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya dengan Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya
19. **Number of Other Agricultural Holdings with Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting** is the total number of other agricultural holding units that manage/own, as well as have technical,



yang mengelola/menguasai sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis (mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain) pada lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin merupakan bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input produksi, atau alasan lainnya.

juridical, and economic responsibilities (including both self-owned land and land from others, excluding land located on others' property) on cultivated land that is currently undergoing a long rest period before being replanted, ranging from 1 to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because the land has been damaged by floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.

20. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya dengan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai** adalah banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang mengelola/menguasai sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis (mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain) pada lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.

20. **Number of Other Agricultural Holdings with Utilized Permanent Crop Land** is the total number of other agricultural holding units that manage/own, as well as have technical, juridical, and economic responsibilities (including both self-owned land and land from others, excluding land located on others' property) on land planted with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as annual horticultural crops and annual plantation crops. Grasslands are not categorized as land for permanent crops.

21. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Wilayah dan Golongan Luas Lahan Kandang ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menguasai lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian lainnya yang dikuasai.

21. **Number of Other Agricultural Holding By Area and Group Land Area of Livestock Shed and Other Agricultural Buildings Utilized** is the number of other agricultural businesses that control the land of Livestock Sheds and other Agricultural Buildings controlled.



22. **Golongan Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya, yang berada di pihak lain yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
23. **Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan untuk kegiatan kehutanan (kawasan hutan, hutan tegakan/lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat, lahan yang ditanami tanaman kehutanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
24. **Golongan Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan budidaya perikanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
25. **Golongan Luas Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
22. **Group of Livestock Shed and Other Agricultural Buildings Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of livestock shed and other agricultural buildings land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
23. **Group of Forestry Land Area Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for forestry activities (forest areas, standing forests/locations considered forest by the community, land planted with forestry plants is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
24. **Group of Aquaculture Land Area Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for aquaculture activities is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
25. **Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for non agricultural and non residential land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.



Tabel 2.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Agricultural Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (hektare) Group of Land Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	6	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	3	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	7	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	3	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	1	1	2	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	20	1	2	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai (hektare) Group of Land Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	1	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	1	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	4	1	-	1	1

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (hektare) Group of Land Area Utilized (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	1	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang dikuasai (hektare) Group of Land Area Utilized (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

Tabel 2.2
Table

Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Lainnya Menurut Wilayah Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Provinsi Gorontalo (m²), 2023
Land Area Utilized by Other Agricultural Holdings by Domicile Area and Type of Lands in Gorontalo Province (m²), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land					
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow	Menunggu Penanaman Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	168.196	5.000	600	-	70.270
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	40.000	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	NA
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	23.400	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	7.200	3.180	-	-	-	2.500
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	7.200	234.776	5.000	600	-	NA



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non- Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	336	5.030	752.583	277	1.002.292
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	160	-	1.388	-	41.548
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	NA
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	316	-	1.028	-	1.344
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	592	-	288	-	24.280
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	11.000	2.053	4.490	30.423
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1.404	16.030	757.340	4.767	NA

Tabel 2.3
Table

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Lainnya Menurut Wilayah Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Provinsi Gorontalo (m²), 2023
Average Land Area Utilized by Other Agricultural Holdings by Domicile Area and Type of Land in Gorontalo Province (m²), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land					
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow	Menunggu Penanaman Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	33.639,20	5.000,00	600,00	-	23.423,33
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	40.000,00	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	NA
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	11.700,00	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	7.200,00	1.590,00	-	-	-	2.500,00
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	7.200,00	23.477,60	5.000,00	600,00	-	NA



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non- Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	336,00	2.515,00	107.511,86	92,33	111.365,78
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	160,00	-	694,00	-	10.387,00
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	NA
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	105,33	-	257,00	-	192,00
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	197,33	-	288,00	-	6.070,00
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	11.000,00	684,33	1.496,67	5.070,50
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	175,50	5.343,33	44.549,41	794,50	NA

Tabel 2.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Rice Field Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Rice Field Land Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	9	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	5	-	-	-	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	30	-	-	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Rice Field Land Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Rice Field Land Area Utilized (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Rice Field Land Area Utilized (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

Tabel 2.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Non-Rice Field Agricultural Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Agricultural Land Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	6	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	3	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	7	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	3	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	1	1	2	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	20	1	2	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Agricultural Land Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	1	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	1	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	3	1	-	1	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Agricultural Land Area Utilized (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	1	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	1	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian Selain Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Field Agricultural Land Area Utilized (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

Tabel 2.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Non-Rice Field Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Field Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	4	2	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	3	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	2	1	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	4	1	-	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	21	4	-	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Field Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	1	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	1	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	1	-	1	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Field Area Utilized (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Rice Field Area Utilized (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

Tabel 2.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Temporary Grassland Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (hektare) Group of Temporary Grassland Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	8	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	6	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	30	-	-	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (hektare) Group of Temporary Grassland Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (hektare) Group of Temporary Grassland Area Utilized (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (hektare) Group of Temporary Grassland Area Utilized (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

Tabel 2.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Permanent Grassland Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (hektare) Group of Permanent Grassland Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	8	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	6	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	30	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (hektare) Group of Permanent Grassland Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (hektare) Group of Permanent Grassland Area Utilized (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (hektare) Group of Permanent Grassland Area Utilized (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

Tabel 2.9
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (hektare) Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	9	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	6	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	31	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang dikuasai (hektare) Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang dikuasai (hektare) <i>Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting (hectare)</i>			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang dikuasai (hektare) Group of Utilized Fallow Land Awaiting Planting (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

Tabel 2.10
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Group of Utilized Permanent Crop Land in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (hektare) Group of Utilized Permanent Crop Land (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	6	1	-	1	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	5	-	-	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	26	1	-	2	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (hektare) Group of Utilized Permanent Crop Land (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	1	-	-	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (hektare) Group of Utilized Permanent Crop Land (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (hektare) Group of Utilized Permanent Crop Land (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 2.11
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kandang ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group Area of Livestock Shed and Other Agricultural Buildings Utilized in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan yang Dikuasai (hektare) Group Area of Livestock Shed and Other Agricultural Buildings Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	8	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	3	1	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	4	3	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	3	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	6	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	23	8	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan yang Dikuasai (hektare) Group Area of Livestock Sheds and Other Agricultural Buildings Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan yang Dikuasai (hektare) Group Area of Livestock Sheds and Other Agricultural Buildings Utilized (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan yang Dikuasai (hektare) Group Area of Livestock Sheds and Other Agricultural Buildings Utilized (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(18)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

Tabel 2.12
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group of Controlled Forestry Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (hektare) Group of Controlled Forestry Land Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	7	1	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	5	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	28	1	-	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (hektare) Group of Controlled Forestry Land Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (hektare) Group of Controlled Forestry Land Area Utilized (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (hektare) Group of Controlled Forestry Land Area Utilized (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

Tabel 2.13
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group of Aquaculture Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai (hektare) Group of Aquaculture Land Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	6	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	2	2	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	3	4	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	3	1	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	2	1	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	14	15	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai (hektare) Group of Aquaculture Land Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai (hektare) Group of Aquaculture Land Area Utilized (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	1	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Dikuasai (hektare) Group of Aquaculture Land Area Utilized (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

Tabel 2.14
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings (UTL) by Regency/Municipality and Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized (hectare)				
	0	<0,1 ¹	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	6	3	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	2	-	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	25	5	-	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized (hectare)				
	1 - 1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized (hectare)			
	10-19,99	20-99,99	100 - 199,99	200 - 499,99
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (hektare) Group of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area Utilized (hectare)			
	500 - 999,99	1000 - 1999,99	2000 - 2999,99	≥ 3000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0

St. 51
St. 51
St. 51

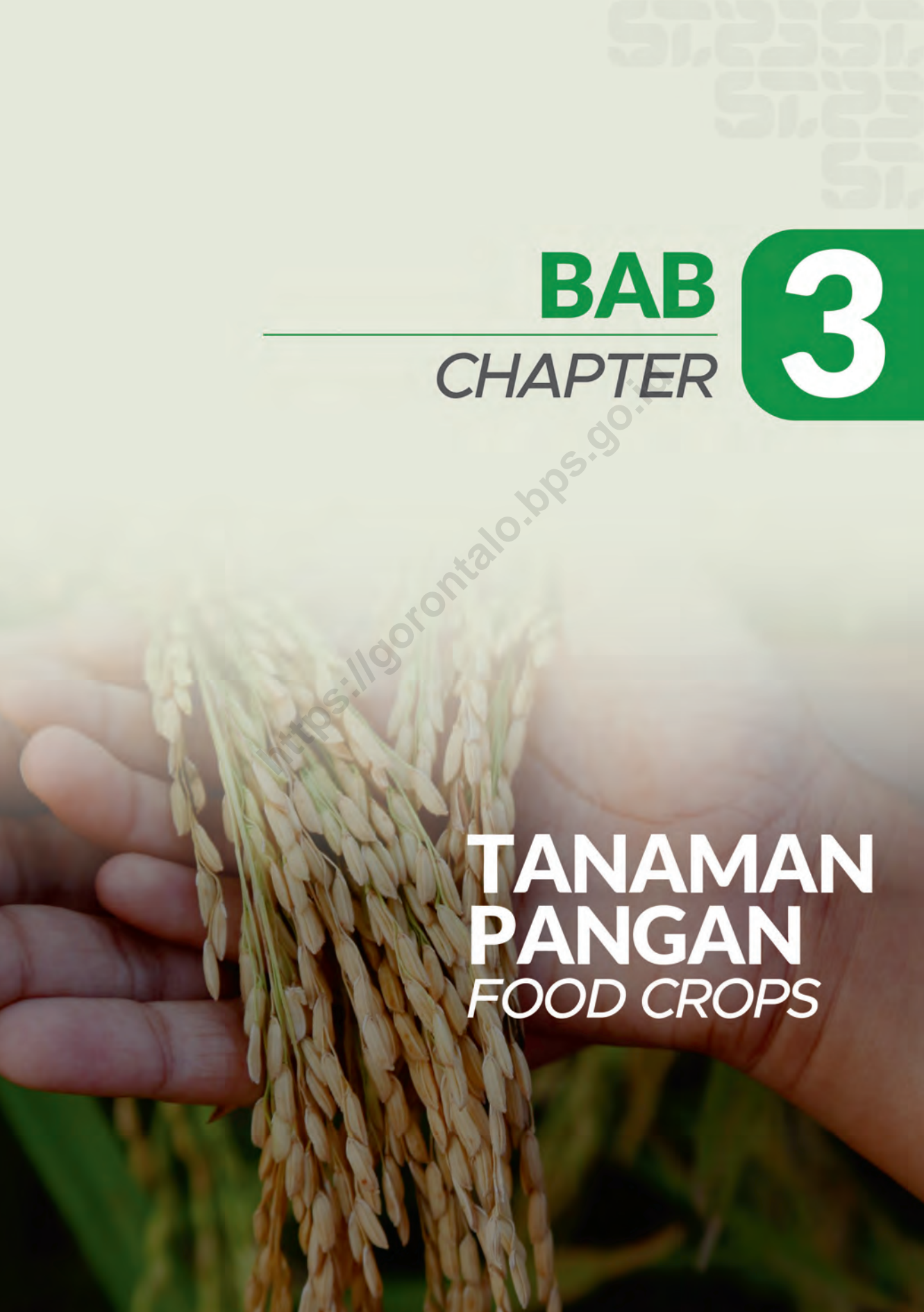
BAB

CHAPTER

3

<https://gorontalo.bps.go.id>

**TANAMAN
PANGAN**
FOOD CROPS





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman semusim yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
2. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman pangan yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman hortikultura semusim yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Temporary Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in temporary crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
2. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in food crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
3. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.



4. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian perkebunan semusim yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
4. **Number of Temporary Estate Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in temporary estate crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
5. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman padi yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
5. **Number of Paddy Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in paddy/rice crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
6. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Palawija** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman palawija yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
6. **Number of Secondary Food Crops Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in secondary food/non-rice crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
7. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Ladang** adalah
7. **Number of Dryland Paddy Other Agricultural Holdings** is the number



banyaknya usaha pertanian tanaman padi ladang yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

8. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Sawah Hibrida** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman padi sawah hibrida yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
 9. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Sawah Inbrida** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman padi sawah inbrida yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
 10. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung (tanaman pangan)** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung (tanaman pangan)
8. **Number of Wetland Hybrid Paddy Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in wetland hybrid paddy/rice crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
 9. **Number of Wetland Inbred Paddy Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in wetland inbred paddy/rice crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
 10. **Number of Maize (Food Crops) Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in maize (food) crop activities that are managed



yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Hibrida** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung hibrida yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
12. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Lokal** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung lokal yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
13. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung (hortikultura)** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung (hortikultura) yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan

by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

11. **Number of Hybrid Maize Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in hybrid maize crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
12. **Number of Local Maize Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in local maize crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
13. **Number of Maize (Horticulture) Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in maize (horticulture) crop activities that are managed by non-individuals or non-



perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

14. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Manis** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung manis yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Baby/Baby Corn** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman jagung baby/baby corn yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Kayu** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman ubi kayu dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar

agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

14. **Number of Sweet Corn Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in sweet corn crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

15. **Number of Baby Corn Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in baby corn crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

16. **Number of Cassava Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in cassava crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared



kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Jalar** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman ubi jalar yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Tanah** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman kacang tanah yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
19. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kacang Hijau** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman kacang hijau yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/

interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

17. **Number of Sweet Potato Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in sweet potato crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
18. **Number of Peanut Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in peanut crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
19. **Number of Mung Bean Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in mung bean crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/



sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

20. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Talas** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman talas yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
20. **Number of Taro Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in taro crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Kedelai** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman kedelai yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
21. **Number of Soybean Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in soybean crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Porang** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman porang yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam
22. **Number of Porang Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in porang crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly



mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

23. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Gembili** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman gembili yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
23. **Number of Lesser Yam Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in lesser yam crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
24. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Sorgum** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman sorgum yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
24. **Number of Sorghum Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in sorghum crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
25. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ganyong** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman ganyong yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
25. **Number of Canna Discolor Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in canna discolor crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or



atau kawasan tertentu.

26. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Garut** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman garut yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
27. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Gandum** adalah banyaknya usaha pertanian tanaman gandum yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
28. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Budidaya Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman pangan.
29. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Pembibitan Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman pangan.
- in specific areas.*
26. **Number of Arrowroot Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in arrowroot crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
27. **Number of Wheat Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in wheat crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
28. **Number of Food Crops Cultivation Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in food crop cultivation, including activities such as land preparation, planting, raising, and harvesting.
29. **Number of Food Crops Nursery Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings engaged in breeding, production, and certification of food crops seeds/seedlings.



30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Pola Tanam Tunggal** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/ musim tanam (monokultur).
30. **Number of Food Crops Other Agricultural Holdings with Single Cropping** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Pola Tanam Campuran** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
31. **Number of Food Crops Other Agricultural Holdings with Mixed Cropping** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities by growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Pola Tanam Tumpang Sari** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pola penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
32. **Number of Food Crops Other Agricultural Holdings with Intercropping** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop is a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Pola Tanam Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pola penanaman tanaman pangan (semusim) ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
33. **Number of Food Crops Other Agricultural Holdings with Associated Crop of Temporary and Permanent Crops** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities by growing food crops (temporary crops) in a compact plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.



34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon
34. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings with self-harvesting system** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities in which the harvest is conducted by their agricultural Holdings unit, including using paid labor, unpaid labor, or on a wholesale basis.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Sistem Pemanenan Dijonkan** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
35. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings with Sold Long Before The Harvest Harvesting System** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities in which the crops are sold before the harvest period and maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer (middlemen).
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
36. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings with Sold Right Before The Harvest Harvesting System** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities in which the crops are sold on-site to the buyer when the crops are ready to be harvested and farmers will receive a price that has been agreed upon by both parties and harvesting is the responsibility of the buyer.
37. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan yang Tanamannya Belum Panen Habis** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan dengan dengan pemanenan lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
37. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings whose Crop is Partially Harvested** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities in which the harvest is conducted more than once and has not been dismantled in the reporting period.



38. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan yang Tanamannya Puso** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan yang hasil panennya kurang dari atau sama dengan 11% dari keadaan normal, karena tanaman mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/ atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll).
39. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan yang Tidak Panen** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi.
40. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan yang Belum Panen** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
38. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings experiencing failure crop** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities with harvest less than or equal to 11% of normal conditions because the crops are damaged due to pest attacks, the impact of climate change, and/or due to other reasons (earthquakes, etc.).
39. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings that do not harvest** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities but not harvesting because they believe they will suffer a loss by harvesting since the selling price is declining so that the cost of harvesting is higher than the production value.
40. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings Not Yet Harvesting** is the number of other agricultural holdings engaged in food crop cultivation activities that have not yet been harvested in the particular subround period.



Tabel
Table 3.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Temporary Crops Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Subsector in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Semusim ¹ Temporary Crops	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Horticulture Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	1	1	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	2	-	2	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	1	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	2	1	2	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	3	2	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	10	5	8	-

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor / One units Other Agricultural Holdings can engage in more than one subsector

Tabel 3.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman Pangan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Food Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Food Crops Category in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan ¹ Food Crops	Kelompok Tanaman Pangan Category of Food Crops	
		Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	1	2
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	5	1	4

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu kelompok tanaman pangan/ One units Other Agricultural Holdings can engage in more than one category of food crops



Tabel 3.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Padi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Sawah ¹ Wetland Paddy	Tanaman Padi Sawah Wetland Paddy	
			Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Inbred Wetland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	1	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	1	1	-

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu varietas padi sawah / One units Other Agricultural Holdings can engage in more than one variety of wetland paddy

Tabel 3.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, Subsektor, dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Subsector, and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung (Tanaman Pangan dan Hortikultura) ¹ Maize (Food Crops and Horticulture)	Tanaman Pangan Food Crops			
		Jagung (Tanaman Pangan) ² Maize (Food Crops)	Jagung Hibrida Hybrid Maize	Jagung Komposit Composite Maize	Jagung Lokal Local Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1	1	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	1	1	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	2	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Horticulture Crops		
	Jagung (Hortikultura) ³ Maize (Horticulture)	Jagung manis Sweet Corn	Jagung Baby Baby Corn
(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu jenis komoditas jagung (tanaman pangan) dan/atau jagung (hortikultura)/*One Other Agricultural Holdings can engage in more than one commodity of maize (food crops) and/or maize (horticulture).*

²Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu jenis komoditas jagung (tanaman pangan)/*One Other Agricultural Holdings can engage in more than one commodity of maize (food crops).*

³Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu jenis komoditas jagung (hortikultura)/*One Other Agricultural Holdings can engage in more than one commodity of maize (horticulture).*

Tabel 3.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Secondary Food Crops Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops					
	Jagung (Tanaman Pangan) Maize (Food Crops)	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mung Bean	Talas Taro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	2	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	2	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops						
	Kedelai Soybean	Porang Porang	Gembili Lesser Yam	Sorgum Sorghum	Ganyong Canna Discolor	Garut Arrowroot	Gandum Wheat
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 3.6.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Wetland Paddy Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities di Provinsi Gorontalo (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	1	-	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	1	-	1



Tabel
Table 3.6.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	-	-	2

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 3.6.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	-	-	2
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	-	-	2



Tabel
Table 3.7.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/ Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023

Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop Condition, and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Condition of Crops ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	2

Catatan/Note: ¹Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/Only cover cultivation does not cover nursery

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 3.7.2
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/
Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo
(unit), 2023**
*Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Crop
Condition, and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Crops			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	-	-	-

Catatan/Note: ¹Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/Only cover cultivation does not cover nursery



Tabel
Table 3.8.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/ Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Maize Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹		
	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-

Catatan/Note: ¹Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/Only cover cultivation does not cover nursery



Tabel
Table 3.8.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota, Kondisi Utama Tanaman, dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023

Number of Cassava Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Harvesting System in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.8.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹		
	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	2
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	2

Catatan/Note: ¹Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan/Only cover cultivation does not cover nursery

BAB

CHAPTER

4

<https://gorontalo.bps.go.id/>

HORTIKULTURA
HORTICULTURE





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
2. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan semusim, termasuk pembibitan tanaman pangan semusim, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim, termasuk pembibitan tanaman hortikultura

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Temporary Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in temporary crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
2. **Number of Food Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in food crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
3. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop activities that are managed by non-individuals or non-agricultural corporations. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and a sense



semusim, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

4. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
5. **Tanaman Buah-Buahan Semusim** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. seperti blewah, melon lainnya, rock melon/melon berjaring, golden melon/melon tidak berjaring, mentimun suri, semangka, stroberi, dan lain-lain.
6. **Tanaman Sayuran Semusim** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. seperti asparagus, bawang daun, bawang merah, bawang putih,

of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

4. **Number of Temporary Estate Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of temporary estate crops, including temporary estate crop nurseries which are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
5. **Temporary Fruit Plants** are plants that are a source of vitamins, minerals, and other nutrients consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, can be in the form of clumps, spreading, and have soft stems. The examples include cantaloupe, other melons, rock melon/netted melon, golden melon/smooth-skinned melon, Suri cucumber, watermelon, strawberry, and others.
6. **Temporary Vegetable Plants** are plants that are sources of vitamins, minerals, and other nutrients consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruit, and tubers, which have a life span of less than one year. Examples include asparagus, green onions, shallots, garlic, spinach, broccoli,



bayam, brokoli, buncis, cabai hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit, jamur kuping, kacang merah, kacang panjang, kailan, kangkung, kembang kol, kentang sayur, kubis, labu siam, lobak, ketimun, oyong/gambas, paprika, paria/pare, petsai/sawi putih, sawi, seledri, selada, terung, tomat, wortel, dan lain-lain.

7. **Tanaman Obat Semusim** adalah Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur kurang dari satu tahun. seperti artemia, brotowali, jahe putih besar (jahe gajah), jahe putih kecil (jahe emprit), jahe merah, jamur lingzi, keji beling, kemangi, kencur, kepel, kunyit, kumis kucing, lempuyang, lengkuas, lidah buaya, pegagan, pulepandak, purwoceng, sambiloto, selasih, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
8. **Tanaman Hias Semusim** adalah Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur kurang dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan, seperti alamanda, alpinia, anggrek, anyelir, aglaoenema, bunga matahari, catleya, celosia, cocor bebek, cordylene, drasena, fitonia, gladiol, hebras, kalla lili, kamboja jepang/adenium, kastuba, kecombrang, krisan/seruni, lantana, mawar, melati, monstra, nanas-nanasan/bromelia, palm jepang,

green beans, green chilies, large red chilies, curly red chilies, cayenne peppers, ear mushrooms, red beans, long beans, kailan, kale, cauliflower, vegetable potatoes, cabbage, chayote, radishes, cucumbers, loofah (oyong/gambas), paprika, pariah/bitter melon, Chinese cabbage, mustard greens, celery, lettuce, eggplant, tomatoes, carrots, and others.

7. **Temporary Medicinal Plants** are plants that are useful for medicine, cosmetics, and health consumed or used from plant parts such as leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes), or roots that are less than one year old, such as artemia, brotowali, big white ginger (elephant ginger), small white ginger (emprit ginger), red ginger, lingzi mushroom, keji beling, basil, east indian galangal, kepel, turmeric, cat's whiskers, lempuyang, galangal, aloe vera, gotu kola, pulepandak, purwoceng, bitter, basil, tapak dara, tapak Liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
8. **Temporary Ornamental Plants** are plants that have beauty and aesthetic value due to the shape of the plant, the color and shape of the leaves, the crown and shape of the tree/trunk, and the color and fragrance of the flowers which are less than one year old, and are often used to decorate yards, gardens or rooms in houses, office buildings, hotels, restaurants as well as for traditional and religious ceremonies, such as allamanda, alpinia, orchids, carnations, aglaonema, sunflowers, cattleya, celosia, kalanchoe plant/ bryophyllum pinnatum, cordylene, dracaena, fittonia, gladiolus, gerbera, kalla lili, Japa-nese frangipani/adenium, poinsettia, torch ginger, chrysanthemum, lantana, rose, jasmine, monstra, bromelia, Japanese



palm kuning, palm merah, peperonia, pisang-pisangan/heliconia, pohon dollar, pakis-pakisan, pedang-pedangan, rose bombay, rumput peking, scindapsus, sirih-sirihan, sedap malam, spathiphyllum, talas-talasan, vanda, dan lain-lain.

palm, yellow palm, red palm, peperomia, heliconia, dollar tree, ferns, sword fern, bombay rose, Peking grass, scin-dapsus, betel leaf, tuberose, spathiphyllum/peace lily, ornamental taro, vanda, and others.

9. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Budidaya Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim.

9. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop land preparation, planting, raising, and harvesting

10. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim.

10. **Number of Temporary Horticultural Crop Nursery Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings engaged in breeding, production, and certification of temporary horticultural crop seeds/seedlings.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Budidaya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim.

11. **Number of Temporary Horticultural Crop and Nursery Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings engaged in land processing, planting, maintenance, and harvesting of temporary horticultural crops and activities of breeding, producing, and certifying seeds/seedlings of temporary horticultural crops.

12. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Tanam Tunggal** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman berupa satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).

12. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Single Cropping** is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).

13. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Tanam Campuran** merupakan

13. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with**



banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman berupa dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).

14. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Tanam Tumpang Sari** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman berupa dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
15. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Tanam Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman berupa tanaman semusim yang ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.

***Mixed Cropping** is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation activities by growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).*

14. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Intercropping** is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop is a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously.
15. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Associated Crop of Temporary and Permanent Crops** is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation activities by growing food crops (temporary crops) among plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
16. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with a Self-Harvesting System** is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation activities in which the harvest is conducted by the agricultural holding unit itself, including using paid labor, unpaid labor, or on a contractual basis.

17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Dijonkan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
 18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Ditebas** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
 19. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen Habis** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pemanenan lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
 20. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Puso** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim yang hasil panennya kurang dari atau sama dengan 11% dari keadaan normal, karena tanaman mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT
17. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Sold Long Before The Harvest Harvesting System** is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation activities where the crops are sold before the harvest period, and the buyer (middleman) is fully responsible for any maintenance needed and harvesting.
 18. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Sold Right Before The Harvest Harvesting System** is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation activities in which the crops are sold on-site to the buyer when the crops are ready to be harvested and farmers will receive a price that has been agreed upon by both parties and harvesting is the responsibility of the buyer.
 19. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings whose Crop is Partially Harvested** is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation where harvesting occurs more than once, and the crops have not been fully harvested by the end of the reporting period.
 20. **Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings Experiencing Failure Crop** is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation activities where the harvest is less than or equal to 11% of normal yield due to damage from pest attacks, climate change impacts, and/or other factors (such as earthquakes, etc.).



(Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/ atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll).

21. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim yang Tidak Panen** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi.
21. *Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings that Do Not Harvest* is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation activities but not harvesting because they believe they will suffer a loss by harvesting since the selling price is declining so that the cost of harvesting is higher than the production value.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
22. *Number of Temporary Horticultural Crop Other Agricultural Holdings Not Yet Harvesting* is the number of other agricultural holdings engaged in temporary horticultural crop cultivation activities that have not yet conducted harvesting the particular subround period.
23. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Tahunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
23. *Number of Permanent Crop Other Agricultural Holdings* is the number of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of permanent crops, including permanent crop nurseries. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.
24. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan
24. *Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings* is the number

perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan, termasuk pembibitan tanaman hortikultura tahunan, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

25. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

26. **Tanaman Buah-buahan Tahunan** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu, seperti alpukat, anggur, apel, belimbing dewa/dewi, belimbing demak kunir, belimbing karang sari, belimbing lainnya, buah naga, buah nona/srikaya, cempedak, duku, durian montong, durian lai, durian lainnya, jambu air, jambu air citra, jambu air dalhari, jambu

of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of permanent horticultural crops, including permanent horticultural crop nurseries. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

25. **Number of Permanent Estate Crop Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural managed by non-individuals or non-agricultural corporations engaged in activities such as nurturing/mastering/ conducting the cultivation of permanent estate crops, including permanent estate crop nurseries. These holdings are established based on shared interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources), and and a sense of camaraderie. The aim is to enhance the productivity of farming and the well-being of their members by jointly managing agricultural land on a common expanse or in specific areas.

26. **Permanent Fruit Plants** are plants that are a source of vitamins, minerals and other nutrients that are consumed from plant parts in the form of fruit, and are annual plants, generally can be consumed without cook-ing first, such as avocado, grapes, apples, god/goddess starfruit, demak kunir starfruit, coral starfruit, other starfruit, dragon fruit, custrad apple, cempedak, duku , montong durian, lai du-rian, other durian, water guava, citra wa-ter guava, dalhari water guava, seed gua-va, white guava, red



biji, jambu biji putih, jambu biji merah, jambu bol, jeruk siam, jeruk keprok, jeruk besar, jeruk manis/baby pacitan, jeruk lainnya, kedondong, kesemek, langsung, lengkeng, mangga arumanis, mangga cengkir indramayu, mangga gedong gincu, mangga gedong, mangga kweni/kebembem, mangga manalagi, mangga lainnya, manggis, markisa konyal, markisa siuh, markisa lainnya, matoa buah, nangka, queen, nenas smooth cayenne, nenas lainnya, pepaya besar/dampit, pepaya sedang/calina/carissa, pepaya kecil/hawaii, pepaya lainnya, pisang mas/lampung, pisang ambon, pisang kepok, pisang raja, pisang lainnya, rambutan binjai, rambutan rapih, rambutan lainnya, salak pondoh/nglumut, salak gula pasir, salak lainnya, sawo, sirsak, sukun, terong brastagi, dan lain-lain.

27. **Tanaman sayuran tahunan** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon, seperti blimbing wuluh, jengkol, kluwih, melinjo, petai, dan lain-lain.
28. **Tanaman obat tahunan** adalah Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur lebih dari satu tahun, seperti: daun ungu, dlingo, jati belanda, jojoba, kapulaga, lavender, mahkota dewa, mengkudu/pace, paliasa, salam, sereh, sembung, sirih, tribulus, zodia dan lain-lain.
29. **Tanaman hias tahunan** adalah Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman,

guava, bol guava, Si-am orange, tangerine, big orange, sweet/baby Pacitan orange, other oranges, ambarella, persimmon, langsung, longan, arumanis mango, cengkir indramayu mango, gedong gincu mango, gedong man-go, kweni/kebembem mango, manalagi mango, other mangoes, mangosteen, kon-yal passion fruit, siuh passion fruit, other passion fruit, matoa fruit, jackfruit, queen pineapple, smooth cayenne pineapple, other pineapple, large/dampit papaya, medium/calina/carissa papaya, small/Hawaiian papaya, other papaya, mas/lampung banana, ambon banana, kepok banana, plantain, other banana, rambutan binjai, neat rambutan, other rambutan, pondoh/nglumut snake fruit, sugar snake fruit, other snake fruit, sapo-dilla, soursop, breadfruit, brastagi egg-plant, and others.

27. **Permanent vegetable plants** are plants that are sources of vitamins, minerals, and other nutrients consumed from plant parts in the form of leaves and/or fruit, more than one year old and in the form of trees, such as starfruit, jengkol, kluwih, melinjo, petai, etc.
28. **Permanent medicinal plants** are plants that are useful for medicine, cosmetics, and health which are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes) or roots that are more than one year old, such as: leaves purple, dlingo, Dutch teak, jojoba, java cardamom, lavender, crown of god, no-ni/pace, paliasa, salam, lemongrass, sembung, betel, tribulus, zodia and others.
29. **Permanent ornamental plants** are plants that have beauty and aesthetic value due



warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur lebih dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan, seperti: anthurium bunga, anthurium daun, bambu hias, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, kaktus, philodendron, ponix, polyscias, soka/ixora, tabulampot (tanaman buah dalam pot), dan lain-lain.

30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Budidaya Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan.
31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Tanam Tunggal** merupakan

to the shape of the plant, the color and shape of the leaves, the crown and shape of the tree/trunk, and the color and fragrance of the flowers which are more than one year old, and are often used to decorate yards, gardens or rooms in houses, office buildings, hotels, restaurants as well as for traditional and religious ceremonies. Examples include: flower anthurium, leaf anthurium, ornamental bamboo, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, cactus, philodendron, poncirus, polyscias, ixora, and tabulampot (fruit trees in pots), among others.

30. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings engaged in permanent horticultural crop land preparation, planting, raising, and harvesting.
31. **Number of Permanent Horticultural Crop Nursery Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings engaged in breeding, production, and certification of permanent horticultural crop seeds/seedlings.
32. **Number of Permanent Horticultural Crop and Nursery Other Agricultural Holdings** is the number of other agricultural holdings engaged in land processing, planting, maintenance, and harvesting of permanent horticultural crops and activities of breeding, producing, and certifying seeds/seedlings of permanent horticultural crops.
33. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings**



banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman berupa satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).

34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Tanam Campuran** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman berupa dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
34. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Mixed Cropping** is the number of other agricultural holdings engaged in permanent horticultural crop cultivation activities by growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Tanam Tumpang Sari** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman berupa dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
35. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Intercropping** is the number of other agricultural holdings engaged in permanent horticultural crop cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop is a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Tanam Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman berupa tanaman semusim yang ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
36. **Number of Permanent Horticultural Crop Other Agricultural Holdings with Associated Crop of Temporary and Permanent Crops** is the number of other agricultural holdings engaged in permanent horticultural crop cultivation activities by growing food crops (temporary crops) among the plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
37. **Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum
37. **Number of Immature Crops (TBM)** is the number of crops that at the time of



pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.

observation have not yet produced yields because they were still young or the crops were old enough but cannot yet produce due to unsuitability for the climate, altitude, soil conditions, and so on.

38. Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)

merupakan jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

38. Number of Productive Crops (TM) is the number of crops that are currently producing and/or have already produced, and are either producing at the moment or not producing because it is not their season.

39. Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)

merupakan jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

39. Number of Damaged Crops (TTM) is the number of crops that are old, damaged and no longer produce sufficient yields. Even if they do produce, they are no longer economically viable/productive.

<https://gorontalo.dps.go.id>



Tabel 4.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/ Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Temporary Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Subsector in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Semusim ¹ Temporary Crops	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	1	1	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	2	-	2	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	1	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	2	1	2	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	3	2	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	10	5	8	-

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor / One unitss Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector

Tabel
Table 4.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Temporary Horticultural Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Crops Category in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Semusim ¹ Temporary Horticultural Crops	Kelompok Tanaman Hortikultura Semusim Category of Temporary Horticultural Crops			
		Tanaman Buah-Buahan Semusim Temporary Fruit Crops	Tanaman Sayuran Semusim Temporary Vegetable Crops	Tanaman Obat Semusim Temporary Medicinal Crops	Tanaman Hias Semusim Temporary Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	1	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	2	-	2	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	1	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	2	-	2	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	-	2	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	8	-	8	-	-

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor / One unitss Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector



Tabel 4.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Temporary Horticulture Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops				
	Bawang Merah Shallot	Bawang Putih Garlic	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Cabai Hijau Green Chili	Cabai Merah Besar Big Red Chili
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	1	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	1	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	2	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanaman Hortikultura Semusim <i>Temporary Horticultural Crops</i>				
	Cabai Merah Keriting <i>Curly Red Chili</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	Jahe Putih Besar <i>Big White Ginger</i>	Jahe Putih Kecil <i>Small White Ginger</i>	Jahe Merah <i>Red Ginger</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops			
	Kencur East Indian Galangal	Anggrek Orchid	Mawar Rose	Krisan Chrysanthemum
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 4.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Cayenne Pepper Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	-	-	2



Tabel 4.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Cayenne Pepper Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Main Crop Conditions in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ²			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	1	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	1	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	1	1	-	-

Catatan/Notes: ¹Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan /*Only cover cultivation does not cover nursery*

Tabel 4.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Cabai Rawit Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Cayenne Pepper Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Harvesting System in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹			
	Dipanen Sendiri Self Harvesting	Dijijonkan Sold Long Before the Harvest	Ditebaskan Sold Right Before the Harvest	Panen Belum Habis Partially Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pemanenan ¹ Harvesting System ¹		
	Puso Crop Failure	Tidak dipanen Not Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvesting
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan /*Only cover cultivation does not cover nursery*

Tabel 4.7
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/
Kota dan Subsektor di Provinsi Gorontalo (unit), 2023**
**Number of Permanent Crops Other Agricultural Holding by Regency/
Municipality and Subsector in Gorontalo Province (units), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Tahunan ¹ Permanent Crops	Subsektor Subsector	
		Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	2	2
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	1	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	4	3	4



Tabel 4.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Permanent Horticultural Crops Other Agricultural Holding by Regency/Municipality and Crops Category in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan ¹ Permanent Horticultural Crops	Kelompok Tanaman Hortikultura Tahunan Category of Permanent Horticultural Crops			
		Tanaman Buah-Buahan Tahunan Permanent Fruit Crops	Tanaman Sayuran Tahunan Permanent Vegetable Crops	Tanaman Obat Tahunan Permanent Medicinal Crops	Tanaman Hias Tahunan Permanent Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	2	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	1	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	3	3	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Satu unit Usaha Pertanian Lainnya dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor / One unitss Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector

Tabel 4.9
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (orang), 2023
Number of Horticultural Crops Other Agricultural Holders by Regency/ Municipality and Gender in Gorontalo Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Horticultural Crops		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	3	-	3
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	2	-	2
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	2	2
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	1	3
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	7	4	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanaman Hortikultura Semusim <i>Temporary Horticultural Crops</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	1	-	1
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	2	-	2
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	2	2
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1	1	2
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	4	4	8

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan <i>Permanent Horticultural Crops</i>		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	2	-	2
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1	-	1
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	3	-	3

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel 4.10
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Permanent Horticultural Crops Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Jeruk Orange	Pisang Banana	Mangga Mango	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	1	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	1	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	1	1	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanaman Hortikultura Tahunan <i>Permanent Horticultural Crops</i>			
	Nenas <i>Pineapple</i>	Kapulaga <i>Java Cardamom</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Nipis <i>Lime</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel 4.11.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Oranges Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Activities di Provinsi Gorontalo (unit), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	1

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 4.11.2
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023**
**Number of Bananas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Type of Activities di Provinsi Gorontalo (unit), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-	-	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	1



Tabel
Table 4.11.3

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023**
**Number of Mangoes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Type of Activities in Gorontalo Province (units), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Type of Activities			Jumlah Total
	Hanya Budidaya Cultivation Only	Hanya Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	1

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 4.12.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Oranges Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan / Only cover cultivation does not cover nursery



Tabel 4.12.2
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/
Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023**
**Number of Bananas Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and
Main Crop Conditions in Gorontalo Province (units), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ²			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	1	-

Catatan/Notes: ¹Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan / *Only cover cultivation does not cover nursery*

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 4.12.3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Table Number of Mangoes Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Main Crop Conditions in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman ¹ Main Crop Conditions ¹			
	Tunggal Single Cropping	Campuran Mixed Cropping	Tumpang Sari Intercropping	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	-

Catatan/Notes: ¹Hanya mencakup usaha budidaya, tidak mencakup usaha pembibitan / Only cover cultivation does not cover nursery



Tabel 4.13.1
Table

Jumlah Tanaman Jeruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023
Number of Orange Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (trees), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tanaman Number of Crops			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	NA	-	-	NA
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	NA	-	-	NA

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 4.13.2
Table

Jumlah Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023
Number of Banana Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (trees), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tanaman Number of Crops			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	NA	-	NA
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	NA	-	NA



Tabel 4.13.3
Table

Jumlah Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023
Number of Mango Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (trees), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tanaman Number of Crops			Jumlah Total
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Crops	Tanaman Menghasilkan (TM) Productive Crops	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) Damaged Crops	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	NA	-	-	NA
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	NA	-	-	NA

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 4.14
Table

Jumlah Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023
Number of Permanent Horticultural Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (trees), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Jeruk Orange	Pisang ¹ Banana ¹	Mangga Mango	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	NA	-	NA	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	NA	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	NA	NA	NA	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.14*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Nanas Pineapple	Kapulaga Java Cardamom	Durian Durian	Jeruk Nipis Lime
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Rumpun/clumps

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 4.15
Table

Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023
Number of Immature Crops of Permanent Horticultural Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (trees), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Jeruk Orange	Pisang ¹ Banana ¹	Mangga Mango	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	NA	-	NA	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	NA	-	NA	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Nanas Pineapple	Kapulaga Java Cardamom	Durian Durian	Jeruk Nipis Lime
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Rumpun/clumps

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 4.16
Table

Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM) Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (pohon), 2023
Number of Productive Crops of Permanent Horticultural Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (trees), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			
	Jeruk Orange	Pisang ¹ Banana ¹	Mangga Mango	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	NA	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	NA	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanaman Hortikultura Tahunan <i>Permanent Horticultural Crops</i>			
	Nanas <i>Pineapples</i>	Kapulaga <i>Java Cardamom</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Nipis <i>Limes</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Rumpun/clumps

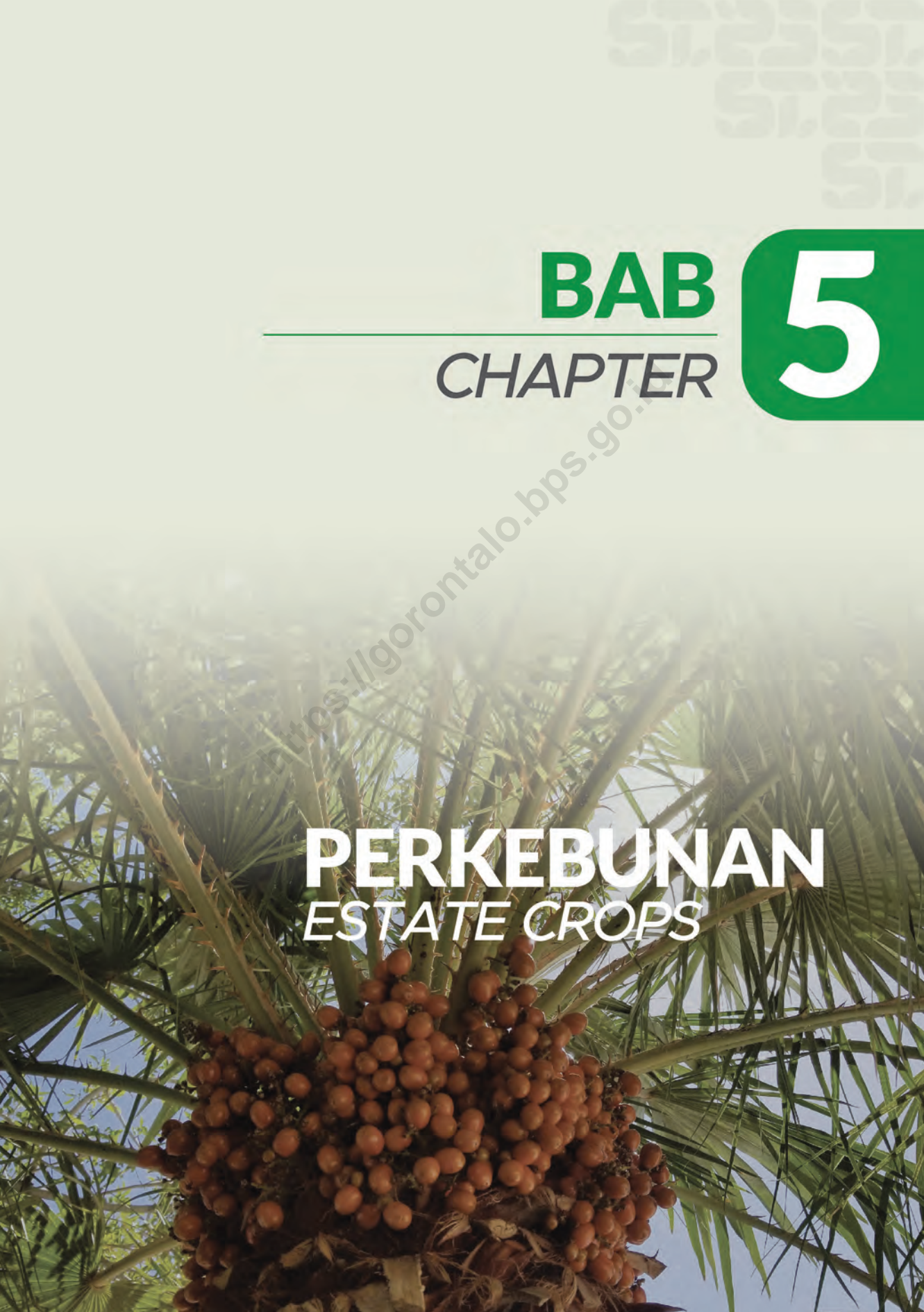
<https://gorontalo.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

5

PERKEBUNAN
ESTATE CROPS





PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha Tanaman Semusim** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Pangan** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan, termasuk pembibitan tanaman pangan.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya hortikultura semusim, termasuk pembibitan tanaman hortikultura semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
5. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim** merupakan banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Other Agricultural Holdings Temporary Plants** are a number of other agricultural holdings that carry out activities of maintaining/mastering/carrying out Temporary plant cultivation activities, including the nursery of annual plants, with the aim of selling/exchanging some or all of the results (especially food plants, including those for personal consumption).
2. **Number of Other Agricultural Holdings Temporary Food Crops** are a number of other agricultural holdings that carry out activities of maintaining/mastering/carrying out food plant cultivation activities, including food plant nurseries.
3. **Number of Other Agricultural Holdings Temporary Horticulture** is a number of other agricultural holdings that carry out activities to maintain/control/carry out Temporary horticultural cultivation activities, including Temporary horticultural nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
4. **Number of Other Agricultural Holdings Temporary Food Crops** are Number of other agricultural holdings that carry out activities to maintain/control/carry out Temporary plantation plant cultivation activities, including the nursery of annual plantation plants, with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
5. **Number of Other Agricultural Temporary Holdings** is Number of other agricultural holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out Other



menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

6. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan, termasuk pembibitan tanaman pangan

7. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan hortikultura tahunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

8. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Tahunan** merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

9. **Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan lebih dari satu kali.

10. **Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan

Agricultural Holding plant cultivation activities, including the nursery of estate crops, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results (especially food crops, including those for personal consumption).

6. **Number of Food Crop other Agricultural Holdings** is Number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out food crop cultivation activities, including food crop nurseries.

7. **Number of Horticulture Other Agricultural Holding** is Number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out Other Agricultural Holding horticultural cultivation activities, including Other Agricultural Holding horticultural nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.

8. **Number of Permanent Crops Other Agricultural Holdings** is Number of individual holdings carrying out activities of maintaining/mastering/carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities, including Other Agricultural Holding estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.

9. **Permanent Agricultural Crops** are estate crops that are generally less than one year old and are harvested once or several times during the harvest.

10. **Permanent Agricultural Crops** is estate crops are generally more than one year old and the collection of results is carried out more than once and not dismantled once



lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Tanaman Perkebunan Tahunan meliputi kelapa sawit, kelapa, kakao, karet, cengkeh, kopi, teh, lada, kemiri, pinang/jambe, dll.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Budidaya Tanaman Perkebunan Semusim** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
 12. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Pembibitan Tanaman Perkebunan Semusim** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
 13. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Budidaya dan Pembibitan Tanaman Perkebunan Semusim** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
 14. **Tanaman Perkebunan Semusim** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan satu kali atau beberapa kali masa panen. Tanaman Perkebunan Semusim meliputi abaca/manila, akar wangi, jute, kapas, kenaf, nilam, rosela, sereh wangi, tebu,
11. **Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Estate Crops** is Number of other agricultural holdings carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting Temporary horticultural crops with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
 12. **Number of Other Agricultural Holdings for breeding Temporary estate crops** is Number of other agricultural holdings that carry out breeding, production and certification of seeds/seedlings for Temporary horticultural crops with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
 13. **Number of Other Agricultural Holdings Cultivating and Breeding Temporary Estate Crops** is Number of other agricultural holdings carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of Temporary horticultural crops and activities of breeding, producing and certifying seeds/seedlings of Temporary plantation crops for the purpose of some or all of the results are for sale/exchange.
 14. **Temporary Estate Crops** are estate crops that are generally less than one year old and are harvested once or several times during the harvest. Estate Crops include abaca/manila, vetiver, hemp, cotton, kenaf, patchouli, roselle, citronella, sugar cane, tobacco, etc.



tembakau, dll.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
15. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop with Single Cropping Patterns** is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with a planting pattern of one type of crop planted in one plot of land in one planting period/season (monoculture).
16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
16. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Mixed Cropping Patterns** is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with a pattern of planting two or more types of crops in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
17. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop with Inter-planted Cropping Patterns** is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities by planting two or more types of crops of the same age with regular spacing and rowing, one of the crops is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola tanam semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak
18. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop with Associated Crops between Other Agricultural Holding and Permanent Crops Patterns** is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities by planting two or more types of crops of the same age with regular spacing and rowing, one of the crops is the staple crop, planting



- tanam dan lirikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
- and harvesting can be done simultaneously
19. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
 19. **Number of Temporary Crop Planted Area** is the area of land that has been planted, both normal planting and planting carried out to replace plants that have been cleared/destroyed due to being attacked by pests or other reasons.
 20. **Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim** merupakan luasan tanaman semusim yang diambil hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
 20. **Number of Temporary Crop Harvested Area** is the area of temporary crops that are harvested after the plants are old enough.
 21. **Jenis Produksi** adalah jenis komoditas yang dihasilkan oleh Usaha Pertanian Lainnya
 21. **Type of Production** is a type of commodity produced by Other Agricultural Holdings
 22. **Satuan Produksi** adalah satuan produksi yang dihasilkan dari tanaman tersebut berdasarkan ST2023-KODE
 22. **Production Unit** is the unit of production produced from the plant based on ST2023-CODE
 23. **Volume Produksi** adalah jumlah produksi yang dihasilkan
 23. **Production Volume** is the amount of production produced
 24. **Nilai Produksi** adalah merupakan hasil perkalian dari kuantitas/volume produksi dengan harga/perkiraan harga per satuan produksi. Untuk tanaman tahunan, nilai produksi ini diperkirakan, jika tanaman tersebut belum diterima hasil penjualannya.
 24. **Production Value** is the result of multiplying the quantity / volume of production with the price / estimated price per unit of production. For perennial crops, this production value is estimated, if the plant has not received the proceeds of sale
 25. **Nilai Produksi Ikutan** adalah produksi lain dari [tanaman terpilih] yang menyertai produksi utama dalam bentuk standar sebagai hasil panen dan mempunyai nilai ekonomis
 25. **Associated Production Value** is another production of [selected crops] that accompanies the main production in standard form as a crop and has economic value
 26. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman
 26. **Number of Permanent Estate Crop Cultivation Households** is Number of households carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the



perkebunan tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

27. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Pembibitan Tanaman Perkebunan Tahunan** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
28. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Budidaya dan Pembibitan Tanaman Perkebunan Tahunan** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
29. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).

results.

27. **Number of Permanent Estate Crop Nurseries Households** is Number of households carrying out breeding, production and certification of seeds/seedlings for permanent estate crops with the purpose of selling/exchanging some or all of the results.
28. **Number of Permanent Estate Crop Cultivation and Nurseries Households** is Number of households that carry out land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops and activities for breeding, producing and certifying seeds/nurseries of permanent estate crops with the purpose of some or all of the proceeds for sold/exchanged.
29. **Number of Permanent Agriculture Crop Holdings with Single Cropping Patterns** is Number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities with a planting pattern of one type of crop planted in one plot of land in one planting period/season (monoculture).
30. **Number of Other Permanent Agricultural Crops Holdings with Mixed Cropping Patterns** is Number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities with a pattern of planting two or more types of crops in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).



31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola tanam tahunan ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
33. **Jumlah Usaha Pertanian lainnya Yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar pada tanaman tahunan
34. **Bentuk Utama Penanaman** adalah pola penanaman tanaman
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Bentuk Utama Penanaman Berjajar Rapi** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan
31. **Number of Permanent Estate Crop Households with Inter-planted Cropping Patterns** is Number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities by planting two or more types of crops of the same age with regular spacing and rowing, one of the crops is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.
32. **Number of Permanent Estate Crop Households with Associated Crops between Permanent and Permanent Crops Patterns** is Number of households carrying out permanent estate crop cultivation activities by planting two or more types of crops of the same age with regular spacing and rowing, one of the crops is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.
33. **Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Permanent Crops** are other agricultural businesses that carry out land processing, planting, maintenance, and harvesting activities of plants with partial purposes or All produce is sold/exchanged on annual crops
34. **The main form of planting** is the planting pattern of plants
35. **Number of Other Agricultural Holdings Crops with Neatly Lined Planting** is Number of households carrying out annual estate crops cultivation activities by planting plants or trees regularly and systematically (having regular planting and running distances).



sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).

36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Bentuk Utama Penanaman Terpencar** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
36. **Number of Other Agricultural Holdings Crops with Scattered Planting** is Number of households carrying out annual estate crops cultivation activities by planting plants or trees scattered in such a way that it is impossible to estimate the area (without regular planting and running distances).
37. **Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
37. **The Immature Crops** is the crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
38. **Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
38. **Number of Immature Crops** is Number of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
39. **Luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan luas tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
39. **Number of Immature Crops Area** is the total area of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
40. **Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang
40. **The Productive Crops** is the crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.



menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

41. **Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
41. **Number of Productive Crops** is the total of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.
42. **Luas Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan luas tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
42. **Number of Harvested Crops Area** is the total area of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.
43. **Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
43. **The Damaged Crops** is the crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
44. **Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
44. **Number of Damaged Crops** is Number of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
45. **Luas Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan luas tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
45. **Number of Damaged Crops Area** is the total area of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
46. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja
46. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Self-Harvested System** is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with harvesting carried out by agricultural households themselves, including using paid labor, using unpaid labor, or on a wholesale basis.



dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.

47. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Dijonkan** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
47. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Sold Long Before Harvested System** is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with a harvesting system where the crops are sold before the harvest period and maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer.
48. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
48. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Sold Right Before Harvested System** is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities using a harvesting system where the crops are sold on site to the slashers when the crops are ready to be harvested, and the farmers will receive a price agreed upon by both parties and the harvesting is the responsibility of the slasher.
49. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen Habis** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
49. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Harvested Repeatedly System** is Number of households that carry out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with more than one harvest and in the reporting period they have not yet been dismantled.
50. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Puso** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim yang hasil panennya kurang dari atau sama
50. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Damaged Harvested System** is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities whose harvest yields are less than or equal to 11% of normal conditions, because the



dengan 11% dari keadaan normal, karena tanaman mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll).

crops are damaged due to attacks by OPT (Plant Pest Organisms), DPI (Impact of Climate Change) and/or by other causes (earthquakes, etc.).

51. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Tidak Panen** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi.
51. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Not Harvested System** is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities that do not harvest because they feel they will suffer a loss if they harvest because the selling price is falling so the cost of harvesting is higher than the production value.
52. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Usaha Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen** merupakan banyaknya Usaha Pertanian Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
52. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Households with Not Yet Harvested System** is Number of households carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities that have not yet harvested in the subround period.
53. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri** merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.
53. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Self-Harvested System** is Number of individual holdings carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with harvesting carried out by agricultural households themselves, including using paid labor, using unpaid labor, or on a wholesale basis.
54. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Dijonkan** merupakan banyaknya unit usaha
54. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Sold Long Before Harvested System** is Number of individual holdings



Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.

carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with a harvesting system where the crops are sold before the harvest period and maintenance up to harvesting is the responsibility of the buyer.

55. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan** merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan dimana tanaman dijual di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen, serta petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
55. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Sold Right Before Harvested System** is Number of individual holdings carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities using a harvesting system where the crops are sold on site to the slashers when the crops are ready to be harvested, and the farmers will receive a price agreed upon by both parties and the harvesting is the responsibility of the slasher.
56. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen Habis** merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pemanenan lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
56. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Repeatedly Harvested System** is Number of individual agricultural holdings that carry out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities with more than one harvest and in the reporting period they have not yet been dismantled.
57. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Puso** merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim yang hasil panennya kurang dari atau sama dengan 11% dari keadaan normal, karena tanaman mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DPI (Dampak Perubahan Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll).
57. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Damaged Harvested System** is Number of individual holdings carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities whose harvest yields are less than or equal to 11% of normal conditions, because the crops are damaged due to attacks by OPT (Plant Pest Organisms), DPI (Impact of Climate Change) and/or by other causes (earthquakes, etc.).
58. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan**
58. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural**



Sistem Pemanenan Tidak Panen merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim yang tidak melakukan panen karena merasa rugi apabila melakukan pemanenan karena harga jual sedang turun sehingga biaya panen lebih tinggi dibandingkan nilai produksi.

Holdings with Not Harvested System is Number of individual holdings carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities that do not harvest because they feel they will suffer a loss if they harvest because the selling price is falling so the cost of harvesting is higher than the production value.

59. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Semusim dengan Sistem Pemanenan Belum Panen** merupakan banyaknya unit usaha Lainnya yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim yang belum melakukan pemanenan pada periode subround yang ditanyakan.
59. **Number of Other Agricultural Holding Estate Crop Individual Agricultural Holdings with Not Yet Harvested System** is Number of individual holdings carrying out Other Agricultural Holding estate crop cultivation activities that have not yet harvested in the subround period.
60. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim** merupakan jumlah luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
60. **Number of Other Agricultural Holding Crop Planted Area** is the area of land that has been planted, both normal planting and planting carried out to replace crops that have been cleared/destroyed due to being attacked by pests or other reasons.
61. **Rata-rata Luas Tanam Tanaman Semusim per Usaha Pertanian Lainnya** merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim dibagi dengan jumlah Usaha Pertanian Lainnya tanaman semusim.
61. **Planted Area per Other Agricultural Holding Crop Households** is the total area planted for Other Agricultural Holding crops divided by Number of Other Agricultural Holding crop households.
62. **Rata-rata Luas Tanam Tanaman Semusim per Usaha Pertanian Lainnya** merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim dibagi dengan jumlah Usaha Pertanian Lainnya tanaman semusim.
62. **Planted Area per Other Agricultural Holding Crop Individual Agricultural Holdings** is the total area planted for Other Agricultural Holding crops divided by Number of Other Agricultural Holding crop individual agricultural holdings.
63. **Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim** merupakan jumlah luasan tanaman semusim yang diambil hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
63. **Number of Other Agricultural Holding Crop Harvested Area** is the area of Other Agricultural Holding crops that are harvested after the crops are old enough.
64. **Rata-rata Luas Panen Tanaman Semusim per Usaha Pertanian Lainnya** merupakan jumlah luas panen tanaman
64. **Harvested Area per Other Agricultural Holding Crop Households** is the total harvested area of Other Agricultural



semusim dibagi dengan jumlah Usaha Pertanian Lainnya tanaman semusim.

Holding crop divided by Number of Other Agricultural Holding crop households.

65. **Rata-rata Luas Panen Tanaman Semusim per Usaha Pertanian Lainnya** merupakan jumlah luas panen tanaman semusim dibagi dengan jumlah Usaha Pertanian Lainnya tanaman semusim.
65. **Harvested Area per Other Agricultural Holding Crop Individual Agricultural Holdings** is the total harvested area of Other Agricultural Holding crop divided by Number of Other Agricultural Holding crop individual agricultural holdings.
66. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim yang Dipanen Sendiri** merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian.
66. **Number of Other Agricultural Holding Crop Planted Area with Self-Harvested System** is the planting area of Other Agricultural Holding crops that are harvested by individual agricultural holdings themselves.
67. **Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim yang Dipanen Sendiri** merupakan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian.
67. **Number of Other Agricultural Holding Crop Harvested Area with Self-Harvested System** is the harvested area of Other Agricultural Holding crops which are harvested by individual agricultural holdings themselves.
68. **Jumlah Produksi Tanaman Semusim yang Dipanen Sendiri** merupakan jumlah volume produksi tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian.
68. **Number of Other Agricultural Holding Crop Production with Self-Harvested System** is the total volume of Other Agricultural Holding crop production that is harvested by the individual agricultural holdings.
69. **Produktivitas Tanaman Semusim yang Dipanen Sendiri** merupakan jumlah volume produksi dibagi dengan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian.
69. **Productivity of Estate Crop with Self-Harvested System** is the total production volume divided by the total harvested area of Other Agricultural Holding crops whose harvesting is carried out by individual holdings themselves.
70. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim yang Dipanen Belum Habis** merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
70. **Number of Other Agricultural Holding Crop Planted Area with Repeatedly Harvested System** is the planted area of Other Agricultural Holding crops which have been harvested more than once and which have not been harvested in the reporting period.
71. **Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim yang Dipanen Belum Habis** merupakan jumlah luas panen tanaman semusim
71. **Number of Other Agricultural Holding Crop Harvested Area with Repeatedly Harvested System** is the harvested area of



- yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
72. **Jumlah Produksi Tanaman Semusim yang Dipanen Belum Habis** merupakan jumlah volume produksi tanaman semusim yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
73. **Produktivitas Tanaman Semusim yang Dipanen Belum Habis** merupakan jumlah volume produksi tanaman semusim dibagi dengan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
74. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim yang Dipanen Habis dan Dipanen Belum Habis** merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian dan yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
75. **Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim yang Dipanen Habis dan Dipanen Belum Habis** merupakan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian dan yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
76. **Jumlah Produksi Tanaman Semusim yang Dipanen Habis dan Dipanen Belum Habis** merupakan jumlah volume produksi tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian dan yang
- Other Agricultural Holding crops that have been harvested more than once and have not been harvested in the reporting period.*
72. **Number of Other Agricultural Holding Crop Production with Repeatedly Harvested System** is the total volume of Other Agricultural Holding crop production that has not been harvested more than once and has not been harvested in the reporting period.
73. **The Productivity of Other Agricultural Holding Crop with Repeatedly Harvested System** is the total volume of Other Agricultural Holding crop production divided by the total harvested area of Other Agricultural Holding crops that have not been harvested more than once and have not been harvested in the reporting period.
74. **Number of Other Agricultural Holding Crop Planted Area with Completely Harvested and Repeatedly Harvested System** is the planting area of Other Agricultural Holding crops which are harvested by individual agricultural holdings themselves and which are harvested more than once and which have not been harvested in the reporting period.
75. **Number of Other Agricultural Holding Crop Harvested Area with Completely Harvested and Repeatedly Harvested System** is the harvest area of Other Agricultural Holding crops whose harvesting is carried out by the individual agricultural holdings and which have not been harvested more than once and which have not been harvested in the reporting period.
76. **Number of Other Agricultural Holding Crop Production with Completely Harvested and Repeatedly Harvested System** is the total production volume of Other Agricultural Holding crops whose harvesting is carried out by individual



pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

agricultural holdings themselves and which are harvested more than once and which have not been harvested in the reporting period.

77. **Produktivitas Tanaman Semusim yang Dipanen Habis dan Dipanen Belum Habis** merupakan jumlah volume produksi tanaman semusim dibagi dengan jumlah luas panen tanaman semusim yang pemanenan dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian dan yang pemanenannya lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

77. ***The Productivity of Other Agricultural Holding Crop with Completely Harvested and Repeatedly Harvested System*** is the total volume of Other Agricultural Holding crop production divided by the total harvested area of Other Agricultural Holding crops which are harvested by individual agricultural holdings themselves and which are harvested more than once and which have not been harvested in the reporting period.

78. Tidak semua jenis tanaman perkebunan tahunan dan semusim diusahakan oleh perusahaan pertanian lainnya di Gorontalo pada tahun 2023.

78. *Not all types of annual and seasonal plantation crops were cultivated by other agricultural companies in Gorontalo in 2023.*

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel 5.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Food Crops, Horticulture and Temporary Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Semusim Agricultural Holdings for Temporary Crops	Tanaman Pangan Semusim Temporary Food Crops	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	1	1	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	2	-	2	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	1	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	2	1	2	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	3	2	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	10	5	8	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 5.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Horticultural Crops and Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan Tahunan Permanent Food Crops	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	2	2	2
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	1	-	1
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1	1	1
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	4	3	4



Tabel 5.3
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (orang), 2023
Number of Other Agriculture Agricultural Crops Holders by Regency/ Municipality and Gender in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Perkebunan Crops		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	-	2
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	1	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	3	1	4

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanaman Perkebunan Semusim <i>Temporary Crops</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanaman Perkebunan Tahunan <i>Permanent Crops</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	2	-	2
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	1	1
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1	-	1
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	3	1	4

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 5.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Food Crops, Horticulture and Temporary Crops by Regency/Municipality in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Number Of Other Agricultural Holdings	Jenis Usaha Type of Units		
		Budidaya Cultivation	Pembibitan Nurseries	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nurseries
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	2	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	1	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	1	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	4	4	-	-



Tabel
Table 5.5

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Cultivating Temporary Crops by Regency/ Municipality, and Harvesting System in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tanaman Type Of Crops			
	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Karet Rubber	Kelapa Sawit Palm Oil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	1	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	1	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tanaman Type Of Crops					
	Kelapa Coconut	Kemiri Candlenut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Pinang/ Jambe Acorn	Teh Tea
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	4	-	-	-	-	-



Tabel 5.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding that Cultivate Annual Plantation Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of the Crop in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	-	1	1

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel
Table 5.6.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding that Cultivate Annual Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of the Crop in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	-



Tabel
Table 5.6.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding that Cultivate Annual Coconut Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Condition of the Crop in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tunggal Single	Campuran Mixed	Tumpang Sari Inter-Planted	Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops between Temporary and permanent Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	-	1	1

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 5.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding Cultivating Annual Plantation Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bentuk Utama Penanaman Main Form Of Planting	
	Berjajar Rapi/Teratur Neatly Lined Up / Organized	Terpecah Scattered
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	3	1



Tabel
Table 5.7.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Kakao Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bentuk Utama Penanaman Main Form Of Planting	
	Berjajar Rapi/Teratur Neatly Lined Up / Organized	Terpecah Scattered
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel 5.7.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding Coconut Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bentuk Utama Penanaman Main Form Of Planting	
	Berjajar Rapi/Teratur Neatly Lined Up / Organized	Terpencar Scattered
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	3	1

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel 5.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Tahunan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding Cultivating Annual Plantation Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan Number of Immature Crops	Jumlah Tanaman Menghasilkan The Productive Crops	Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan The Damaged Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2.000	104	9	2.113
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	110	-	110
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	42	-	42
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2.000	256	9	2.265

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel
Table 5.8.1

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding Cultivating Annual Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan Number of Immature Crops	Jumlah Tanaman Menghasilkan The Productive Crops	Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan The Damaged Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2.000	-	-	2.000
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2.000	-	-	2.000



Tabel 5.8.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Budidaya Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Tanaman, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holding Cultivating Annual Cocoa Crops by Regency/Municipality, Plant Type, and Main Form of Planting in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan Number of Immature Crops	Jumlah Tanaman Menghasilkan The Productive Crops	Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan The Damaged Crops	Jumlah Tanaman Number of Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	104	9	113
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	110	-	110
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	42	-	42
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	256	9	265

<https://gorontalo.bps.go.id>

St. 25
St. 25
St. 25

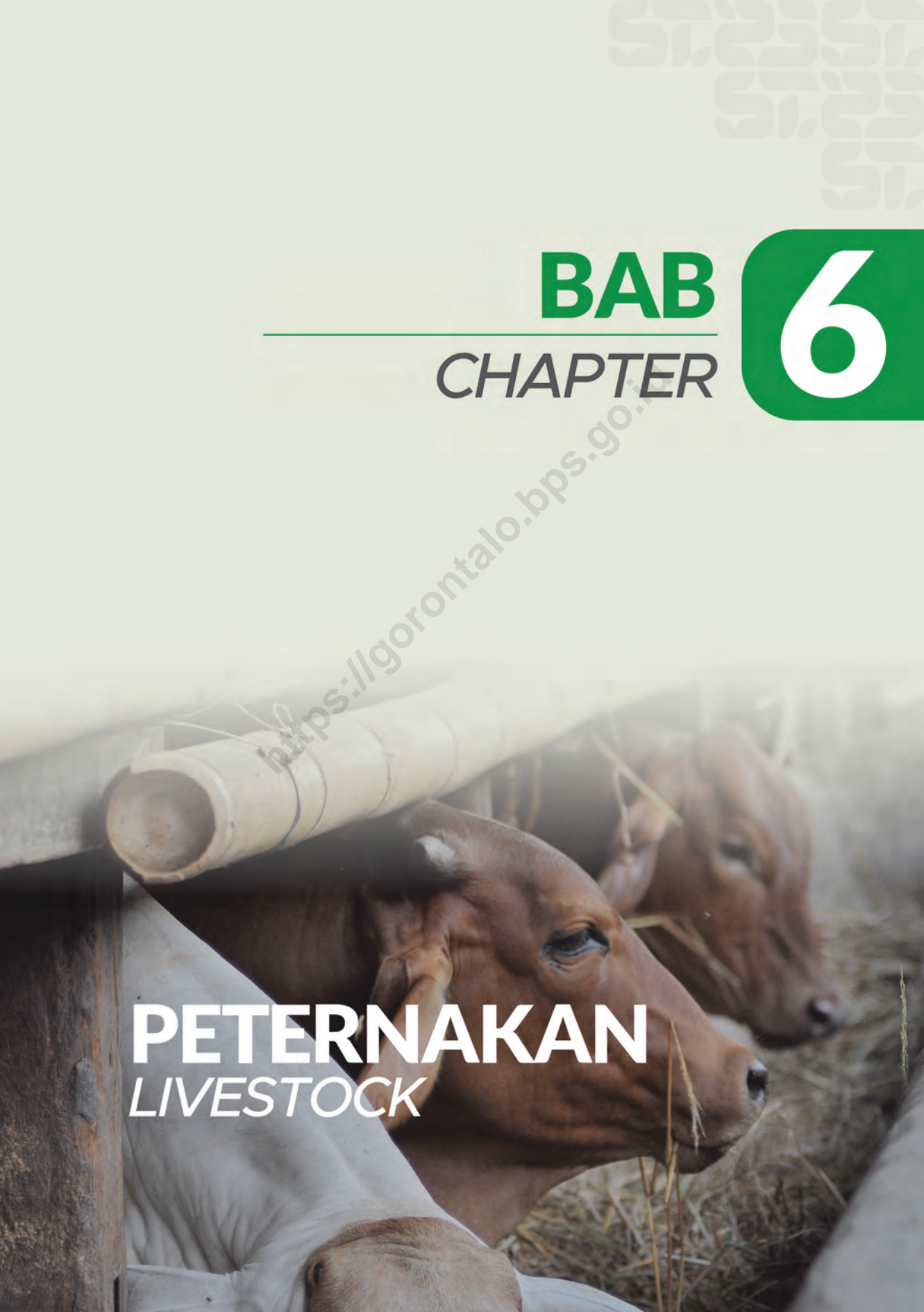
BAB

CHAPTER

6

<https://gorontalo.bps.go.id>

PETERNAKAN
LIVESTOCK





PENJELASAN TEKNIS

1. **Ternak pada saat pencacahan**, yaitu tanggal 1 Mei 2023 (sapi, kerbau, kambing, babi, ayam kampung, ayam ras petelur, itik, serangga, rusa, lebah, dll) dan selama setahun yang lalu, dari 1 Mei 2022 – 30 April 2023 (unggas pedaging).
2. **Usaha peternakan** adalah kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/ pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. **Pengembangbiakan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperbanyak anak.
4. **Penggemukan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan meningkatkan bobot/berat badan ternak dengan cara membeli bakalan/ anak ternak dan kemudian menjualnya bila sudah cukup umur.
5. **Pembibitan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperoleh anakan, bakalan (ternak muda) dan pullet (ayam ras petelur yang siap produksi).
6. **Pembesaran ternak betina (rearing)**, adalah usaha pemeliharaan/pembesaran anak betina sampai menjadi dara bunting/bertelur atau dara siap bunting/ bertelur (siap berproduksi).
7. **Produksi telur/susu/madu/kokon/liur**, adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan menghasilkan telur/susu/ madu/ kokon/liur.
8. **Seluruhnya bukan untuk usaha peternakan**, adalah pemeliharaan

TECHNICAL NOTES

1. **Livestock at the time of the census**, namely May 1 2023 (cows, buffalo, goats, pigs, free-range chickens, laying hens, ducks, insects, deer, bees, etc.) and during the past year, from May 1 2022 – April 30 2023 (broiler poultry)
2. **Livestock business** is a livestock rearing activity (including fattening/seeding/ breeding/breeding) which produces livestock products with the aim of selling/ exchanging some or all of the results at the risk of the business.
3. **Raising** is the business of raising livestock with the aim of increasing offspring
4. **Fattening** is a livestock rearing business with the aim of increasing the weight/body weight of livestock by purchasing feeder/ calf animals and then selling them when they are old enough.
5. **Breeding** is a livestock rearing business with the aim of obtaining chicks, feeders (young livestock) and pullets (laying breeds of chickens that are ready for production).
6. **Raising female livestock (rearing)** is an effort to raise/raise female calves until they become pregnant/laying heifers or heifers ready to become pregnant/laying eggs (ready to produce).
7. **Egg/milk/honey/cocoon/saliva production** is a livestock rearing business with the aim of producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva.
8. **All of them are not for livestock business**, are livestock rearing that is not intended for



ternak yang ditujukan bukan untuk usaha peternakan. Contohnya: untuk seperti konsumsi sendiri, hobi, lomba (kuda pacu, dll.), aduan (domba adu, dll.).

9. **Pemacekan** adalah pemeliharaan ternak dengan tujuan digunakan sebagai pejantan
10. **Perdagangan ternak** adalah kegiatan memperjualbelikan ternak yang bukan hasil pemeliharaan sendiri dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan jangka waktu pemeliharaan kurang dari 2 (dua) bulan. Jika ternak yang diperdagangkan belum terjual selama 2 (dua) bulan atau lebih, maka ternak tersebut dicatat sebagai ternak yang diusahakan dan kegiatannya dianggap sebagai perusahaan/pemeliharaan ternak.
11. **Referensi waktu ternak yang diisikan pada pencacahan lengkap ST2023** adalah jenis ternak yang dipelihara atau diusahakan pada 1 Mei 2023 (Khusus unggas pedaging selama periode 1 Mei 2022 s.d. 30 April 2023) meskipun pada saat pencacahan belum ada produksi/penjualan.
12. **Ternak yang dicakup meliputi:** • ternak besar (kuda, kerbau, sapi perah, dan sapi potong), ternak kecil (babi, domba, dan kambing), unggas (ayam kampung, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik, dan itik manila), dan ternak/unggas lainnya (angsa, ayam lokal lainnya, burung merpati, burung puyuh, kalkun, kelinci, dan lainnya)
13. **Jumlah siklus yang dicatat** adalah siklus yang sudah panen/jual di periode 1 Mei 2022 s.d. 30 April 2023. Jika dalam 1 kali pembelian DOC/DOD/DOQ dilakukan penjualan (panen) beberapa kali

livestock business. For example: for personal consumption, hobbies, competitions (racehorses, etc.), competitions (fighting sheep, etc.).

9. **Breeding** is the raising of livestock with the aim of being used as stud
10. **Livestock trading** is the activity of buying and selling livestock that is not the result of one's own rearing with the aim of making a profit with a maintenance period of less than 2 (two) months. If the livestock being traded has not been sold for 2 (two) months or more, then the livestock is recorded as cultivated livestock and the activity is considered as livestock cultivation/maintenance.
11. **The time reference for livestock included in the complete ST2023 enumeration** is the type of livestock kept or cultivated on 1 May 2023 (especially for broiler poultry during the period 1 May 2022 to 30 April 2023) even though at the time of the enumeration there was no production/sales.
12. **Livestock covered includes:**• large livestock (horses, buffalo, dairy cattle, and beef cattle), small livestock (pigs, sheep and goats), poultry (free range chickens, broiler chickens, laying chickens, ducks, and Manila ducks), and other livestock/poultry (geese, other local chickens, pigeons, quail, turkeys, rabbits, etc.)
13. **The number of cycles recorded** are cycles that have been harvested/sold in the period 1 May 2022 to 2022. April 30, 2023. If one purchase of DOC/DOD/DOQ is sold (harvested) several times, it is considered 1 cycle If there are several cages where the



dianggap sebagai 1 siklus Jika terdapat beberapa kandang dimana siklusnya (pembelian DOC/DOD/DOQ sampai dengan penjualan) saling beririsan maka dianggap sebagai 1 siklus.

cycles (purchase DOC/DOD/DOQ to sales) overlap, then it is considered as 1 cycle.

14. **Ternak Hidup** adalah produksi ternak yang dihasilkan ternak/unggas dalam keadaan hidup/ekor.
14. **Live Livestock** is livestock production produced by live livestock/poultry.
15. **Daging**, adalah sekumpulan otot yang melekat pada kerangka dan tidak mengandung tulang, daging terdiri dari tiga komponen utama yaitu jaringan otot (muscle tissue), jaringan ikat (connective tissue) dan jaringan lemak (adipose tissue).
15. **Meat** is a collection of muscles attached to the skeleton and does not contain bones. Meat consists of three main components, namely muscle tissue, connective tissue and adipose tissue.
16. **Susu segar**, adalah produksi susu yang dihasilkan dari ternak yang menghasilkan susu, yaitu: sapi perah, kerbau perah, kambing perah, domba perah, kuda, dan Unta.
16. **Fresh milk** is milk produced from livestock that produce milk, namely: dairy cows, dairy buffaloes, dairy goats, dairy sheep, horses and camels.
17. **Telur konsumsi**, adalah telur yang dihasilkan dari unggas untuk dijual sebagai telur yang layak dan dapat dikonsumsi, berupa: telur ayam ras petelur (layer), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta.
17. **Consumable eggs**, are eggs produced from poultry for sale as eggs that are suitable and can be consumed, in the form of: layer eggs, free-range chicken eggs, duck eggs, quail eggs, goose eggs, pigeon eggs, turkey eggs, bird eggs camel.
18. **Telur tetas**, adalah telur yang dihasilkan dari unggas untuk dijual dengan tujuan ditetaskan, berupa: telur ayam ras petelur (layer), telur ayam ras pedaging (broiler), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta, telur ayam lokal lainnya, dan telur unggas nonpangan.
18. **Hatching eggs**, are eggs produced from poultry for sale with the aim of hatching, in the form of: layer chicken eggs, broiler chicken eggs, free-range chicken eggs, duck eggs, quail eggs, goose eggs, pigeon eggs, eggs turkey, ostrich eggs, other local chicken eggs, and non-food.
19. **Mani/semén ternak** adalah spermatozoa dan plasma semen yang berasal dari pejantan unggul yang dapat digunakan untuk proses pembuahan. (SNI 4869-1:2021).
19. **Livestock semen/semén** are spermatozoa and semen plasma originating from superior males which can be used for the fertilization process. (SNI 4869-1:2021).



20. **Embrio** adalah hasil fertilisasi sel telur oleh spermatozoa melalui proses in vivo atau in vitro yang telah berkembang mencapai tahap morula sampai blastosis expand dalam bentuk segar maupun beku.(SNI 7880.1:2013).
21. **Madu** adalah cairan alami yang umumnya mempunyai rasa manis yang dihasilkan oleh lebah madu dari sari bunga tanaman (floral nektar) atau bagian lain dari tanaman (ekstra floral nektar) atau ekskresi serangga. (Permentan NO.15 Tahun 2021).
22. **Liur/Sarang** adalah sarang burung walet yang sebagian besar berasal dari air liur burung walet berfungsi untuk bersarang, bertelur dan membesarkan anaknya. (Permentan NO.15 Tahun 2021).
23. **Bulu** adalah bagian epidermis yang berasal dari semua jenis ruminansia besar, ruminansia kecil, hewan ber lambung tunggal (monogastric) dan aneka ternak lagomorpha serta unggas
24. **Kepompong/Kokon ulat sutera** adalah bakal serangga (kupu-kupu) yang berada dalam stadium (kehidupan) ketiga sebelum berubah bentuk menjadi kupu-kupu atau serangga, biasanya terbungkus dan tidak bergerak.
25. **Kulit** adalah lapisan paling luar dari tubuh hewan, baik hewan besar, kecil, eksotik, novelty yang biasa diambil kulitnya untuk disamak.
26. **Lilin/Malam lebah** adalah hasil penggetahan (sekresi) lebah madu atau jenis lebah lainnya.
27. Kelompok umur ternak kerbau, kerbau perah, sapi potong, dan sapi perah adalah sebagai berikut:
20. *Embryos are the result of fertilization of egg cells by spermatozoa through an in vivo or in vitro process that has developed to the morula stage to expanded blastocyst in fresh or frozen form (SNI 7880.1:2013).*
21. *Honey is a natural liquid which generally has a sweet taste produced by honey bees from plant flower essence (floral nectar) or other parts of plants (extra floral nectar) or insect excretions. (Ministry of Agriculture Regulation NO.15 of 2021).*
22. *Saliva/Nest is a swallow's nest which mostly comes from swallow's saliva which is used for nesting, laying eggs and raising their young. (Ministry of Agriculture Regulation NO.15 of 2021).*
23. *Feathers are part of the epidermis that come from all types of large ruminants, small ruminants, monogastric animals and various lagomorpha livestock and poultry.*
24. *Silkworm cocoons are the ovaries of insects (butterflies) which are in the third (life) stage before changing shape into butterflies or insects, usually wrapped and not moving.*
25. *Skin is the outermost layer of an animal's body, whether large, small, exotic or novel, whose skin is usually taken for tanning*
26. *Bee wax/wax is the result of sap (secretion) of honey bees or other types of bees.*
27. *The age groups for buffalo, dairy buffalo, beef cattle and dairy cattle are as follows:*



Jenis Kelamin	Kelompok Umur	
Jantan	Anak	< 1 tahun
	Muda	1 s.d 2 tahun dan belum pernah kawin
	Dewasa	> 2 tahun atau sudah pernah kawin
Betina	Anak	< 1 tahun
	Muda	1 s.d 2 tahun dan belum pernah kawin
	Dewasa	>2 s.d 8 tahun atau yang sudah kawin
		>8 tahun atau pernah kawin

Sex	The age groups	
Male	Child	< 1 year
	Young	1 to 2 year and not yet mated
	Adult	> 2 year or mated
Female	Child	< 1 year
	Young	1 to 2 year and not yet mated
	Adult	>2 to 8 year or mated
		>8 year or mated

<https://gorontalo.bps.go.id/>

Tabel 6.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Yang Memelihara Ternak Dengan Tujuan Dijual dan Tidak Dijual Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings that Raising Livestock for The Purpose of Sale and Not for Sale by Regency/Municipality in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak untuk Dijual (Usaha Ternak) The Other Agricultural Holdings Raising Livestock with the Purpose of Selling	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang memelihara ternak tidak untuk dijual The Other Agricultural Holdings Raising Livestock with the Purpose of Not Selling	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	1
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	3	-	3
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	5	-	5



Tabel
Table 6.2

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (orang), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Managers in Livestock by Regency/ Municipality and Sex in Gorontalo Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	1	-	1
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	1	-	1
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	3	-	3
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	5	-	5

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 6.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Dipelihara di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan yang Memelihara Ternak Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Livestock Raised	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo Perempuan Female	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	3	1	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	5	2	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Sheep Dairy	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Ras Pedaging FS Broiler Chicken (Final Stock)	Ayam Ras Petelur FS Layer Chicken (Final Stock)	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	1	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	1	-	1	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	2	-	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon	Walet Swallow
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-	1

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puyuh Petelur <i>Layer Quail</i>	Puyuh Pedaging <i>Broiler Quail</i>	Kalkun <i>Turkey</i>	Ayam Lokal Lainnya <i>Other Local Chicken</i>	Unggas Non Pangan <i>Other Poultry</i>
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel 6.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan yang Mengusahakan Ternak Number of Other Agricultural Holdings Livestock	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo Perempuan Female	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	3	1	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	5	2	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Sheep Dairy	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging FS Broiler Chicken (Final Stock)	Ayam Ras Petelur FS Layer Chicken (Final Stock)	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	1	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	1	-	1	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	2	-	1	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik Petelur <i>Layer Duck</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>	Merpati <i>Pigeon</i>	Walet <i>Swallow</i>
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-	1

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puyuh Petelur <i>Layer Quail</i>	Puyuh Pedaging <i>Broiler Quail</i>	Kalkun <i>Turkey</i>	Ayam Lokal Lainnya <i>Other Local Chicken</i>	Unggas Non Pangan <i>Other Poultry</i>
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel
Table 6.5

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pakan Ternak di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Type of Livestock Feed in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan yang Mengusahakan Ternak Number of Other Agricultural Holdings Livestock	Jenis Pakan Ternak ¹ Type of Livestock Feed ¹		
		Non Industri Non Industrial	Campuran Mixture	Industri Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	-	1
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	3	1	1	1
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	5	2	1	2

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian lainnya subsektor peternakan dapat memiliki lebih dari 1 jenis pakan ternak mengikuti jumlah jenis ternak yang diusahakan/ One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than 1 type of livestock feed depending on the number of types of livestock cultivated



Tabel
Table 6.6

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan yang Mengusahakan Ternak Number of Other Agricultural Holdings Livestock	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestok				
		Pengembang- biakan Raising	Pengge- mukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/susu/ madu/kokon/ liur Production of egg/milk/ honey/cocoon/ saliva
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	-	-	-	1
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	3	-	2	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	5	1	2	-	-	3

Tabel 6.7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Beef Cattle by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock			Jumlah Total
	Pengembangbiakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	1	-	1
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	1	-	2



Tabel
Table 6.7.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Livestock of Layer Chicken Final Stock by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi telur/susu/madu/kokon/liur Production of egg/milk/honey/cocoon/saliva
(1)	(2)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	1
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	1
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	2

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 6.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings of Livestock by Regency/Municipality and Type of Production in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya yang Mengusahakan Ternak Number of Other Agricultural Holdings Livestock	Jenis Produksi ¹ Type of Production ¹			
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	-	1	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	3	2	-	1	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	5	3	-	2	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi ¹ Type of Production ¹			
	Mani/Semen Ternak Livestock Semen	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/Sarang Saliva/Nest
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	1

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi ¹ Type of Production ¹			
	Bulu Fur	Kepompong/Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/Malam Candle
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Unit Usaha Peternakan Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau Potong, dan Kerbau Perah dapat memiliki beberapa jenis rumpun ternak dengan jenis produksi yang berbeda/One Livestock Households can have more than 1 type of livestock activities main purpose depending on the number of types of livestock production



Tabel 6.9.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Beef Cattle Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Production in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Number of Beef Cattle Other Agricultural Holdings Livestock	Jenis Produksi ¹ Type of Production ¹			
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Mani/Semen Ternak Livestock Semen	Embrio Embryo	Kulit Leather
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	1	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	2	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL Peternakan dapat menghasilkan beberapa jenis produksi yang berbeda/One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than types of livestock production

Tabel
Table 6.9.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Production in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur Layer Chicken Livestock Other Agricultural Holdings	Jenis Produksi ¹ Type of Production ¹			
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetes Hatching Eggs	Bulu Fur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	1	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	1	-	1	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	-	2	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL Peternakan dapat menghasilkan beberapa jenis produksi yang berbeda/One Other Agricultural Holdings Livestock can have more than types of livestock production



Tabel
Table 6.10

Populasi Ternak pada Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023
Livestock Population in Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	NA	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	5	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	NA	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Doma Perah Dairy Sheep	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer Chicken</i>	Ayam Kampung Biasa <i>Native Chicken</i>	Ayam Kampung Pedaging <i>Broiler Native</i>	Ayam Kampung Petelur <i>Layer Native</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	NA	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	498	-	500	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	NA	-	500	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Itik Petelur <i>Layer Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>	Merpati <i>Pigeon</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Lokal Chicken	Unggas Nonpangan Other Poultry
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	NA	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	NA	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel
Table 6.11

Populasi Ternak Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan (Dengan Tujuan Dijual di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023
Livestock Population in Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	NA	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	5	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	NA	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer Chicken</i>	Ayam Kampung Biasa <i>Native Chicken</i>	Ayam Kampung Pedaging <i>Broiler Native</i>	Ayam Kampung Petelur <i>Layer Native</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	NA	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	498	-	500	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	NA	-	500	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Itik Petelur <i>Layer Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>	Merpati <i>Pigeon</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puyuh Petelur <i>Layer Quail</i>	Puyuh Pedaging <i>Broiler Quail</i>	Kalkun <i>Turkey</i>	Walet <i>Swallow</i>	Ayam Lokal Lainnya <i>Other Lokal Chicken</i>	Unggas Nonpangan <i>Other Poultry</i>
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	20	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	20	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel 6.12
Table

Rata-Rata Populasi Ternak Yang Diusahakan Pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023
Average Number of Livestock Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	NA	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	5	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	NA	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.12*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.12*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer Chicken</i>	Ayam Kampung Biasa <i>Native Chicken</i>	Ayam Kampung Pedaging <i>Broiler Native</i>	Ayam Kampung Petelur <i>Layer Native</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.12*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Itik Petelur <i>Layer Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>	Merpati <i>Pigeon</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Lokal Chicken	Unggas Nonpangan Other Poultry
(1)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 6.13
Table

**Populasi Ternak Betina Dewasa Pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor
Pternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Dipelihara di
Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023**
*Population of Adult Female Livestock in Other Agricultural Holdings by Regency/
Municipality and Type of Livestock Raised in Gorontalo Province (heads), 1 May
2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	NA	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	5	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	NA	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native	Ayam Kampung Petelur Layer Native
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	NA	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	498	-	240	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	NA	-	240	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Petelur Layer Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puyuh Petelur <i>Layer Quail</i>	Puyuh Pedaging <i>Broiler Quail</i>	Kalkun <i>Turkey</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel 6.14
Table

Populasi Ternak Betina Dewasa Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak Yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023
Population of Adult Female Livestock in Other Agricultural Holdings by Regency/ Municipality and Type of Livestock Cultivated in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	NA	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	5	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	NA	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler Chicken</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer Chicken</i>	Ayam Kampung Biasa <i>Native Chicken</i>	Ayam Kampung Pedaging <i>Broiler Native</i>	Ayam Kampung Petelur <i>Layer Native</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	NA	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	498	-	240	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	NA	-	240	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Itik Petelur <i>Layer Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>	Merpati <i>Pigeon</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puyuh Petelur <i>Layer Quail</i>	Puyuh Pedaging <i>Broiler Quail</i>	Kalkun <i>Turkey</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel
Table 6.15

**Populasi Ternak Unggas Pedaging pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di
Provinsi Gorontalo (ekor), 2023**
*Population of Broiler Poultry in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Gorontalo Province
(heads), 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Populasi 1 Mei 2022 s.d 30 April 2023 Population 1 May 2022 to 30 April 2023			
	Ayam Ras Pedaging FS Broiler Chicken (Final Stock)	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Itik Pedaging Broiler Duck	Puyuh Pedaging Broiler Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	180.000	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	180.000	-	-



Tabel
Table 6.16

Populasi Ternak Unggas Pedaging pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (ekor), 2023
Population of Broiler Poultry in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in Gorontalo Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Populasi 1 Mei 2022 s.d 30 April 2023 Population 1 May 2022 to 30 April 2023			
	Ayam Ras Pedaging FS Broiler Chicken (Final Stock)	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Itik Pedaging Broiler Duck	Puyuh Pedaging Broiler Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	180.000	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	180.000	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 6.17
Table

Populasi Sapi Potong yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023
Beef Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/ mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	NA	NA
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	NA	NA



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 s.d 8 tahun/ kawin) Adult (>2 to 8 year/ mated)	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	NA	-	NA	-	NA	NA
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	5	-	5	5
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	NA	-	NA	-	NA	NA

Tabel 6.18
Table

Populasi Sapi Potong yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023
Beef Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/ mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	NA	NA
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	NA	NA



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.18*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 s.d 8 tahun/ kawin) Adult (>2 to 8 year/ mated)	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	NA	-	NA	-	NA	NA
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	5	-	5	5
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	NA	-	NA	-	NA	NA

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 6.19
Table

Populasi Sapi Potong yang Dipelihara pada Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023
Beef Cattle Populations Raised in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Type of Breeds in Gorontalo Province (heads), 1 May 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				
	Bali Bali	Onggole/PO Onggol Onggole Grade	Madura Madura	Simmental Simmental	Limousin Limousin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	NA	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	5	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	NA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.19*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				Jumlah Total
	Brahman Brahman	Brahman Cross (BX) Brahman Cross	Aceh Aceh	Lainnya Other	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	NA
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	5
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	NA

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 6.20
Table

**Populasi Sapi Potong yang Diusahakan pada Usaha Pertanian Lainnya
Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di
Provinsi Gorontalo (ekor), 1 Mei 2023**
**Beef Cattle Populations Cultivated in Livestock Other Agricultural Holdings by
Regency/Municipality and Type of Breeds in Gorontalo Province (heads),
1 May 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				
	Bali Bali	Onggole/PO Onggol/ Onggole Grade	Madura Madura	Simmental Simmental	Limousin Limousin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	NA	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	5	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	NA	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.20*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Rumpun <i>Type of Breed</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Brahman <i>Brahman"</i>	Brahman Cross (BX) <i>Brahman Cross</i>	Aceh <i>Aceh</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	NA
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	5
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-	NA

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel
Table 6.21

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Types of Livestock Cultivated in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan Number of Type of Livestock Cultivated				
	1	2	3	4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	3	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	4	1	-	-	-



Tabel 6.22
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Beef Cattle in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sapi Potong yang diusahakan (ekor) Number of Beef Cattle Livestock Cultivated (heads)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	1	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	1	1	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 6.23
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Peternakan Ayam Ras Petelur FS Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Layer Chicken (Final Stock) in Livestock Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ayam Ras Petelur FS yang diusahakan (ekor) Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Cultivated (heads)				
	0-9	10-49	50-99	100-199	200-499
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	1
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.23*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ayam Ras Petelur FS yang diusahakan (ekor) Number of Layer Chicken (Final Stock) Livestock Cultivated (heads)			
	500-999	1000-4999	5000-9999	≥ 10000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	NA	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	NA	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



<https://gorontalo.bps.go.id>

Si. 52 Si.
Si. 52 Si.
Si. 52

BAB

CHAPTER

7

<https://gorontalo.bps.go.id>

PERIKANAN
FISHERY





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
2. **Usaha Budi Daya Ikan** adalah kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. **Usaha Penangkapan Ikan** adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat dan cara yang mengedepankan asas keberlanjutan dan kelestarian, termasuk kegiatan yang menggunakan atau tanpa menggunakan kapal/perahu untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. **Pembesaran Ikan** adalah jenis kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.

TECHNICAL NOTES

1. **The Number of Other Fishery Holdings** is the number of other agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations in fishery subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
2. **Aquaculture Business** is the activity of maintaining, rearing and/or breeding (seeding) fish using land, waters and artificial facilities as well as harvesting the results with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
3. **Fishing Business** is an activity to obtain fish in waters that are not in a state of cultivation with tools and methods that prioritize the principles of sustainability and sustainability, including activities that use or do not use ships/boats to load, transport, store, cool, handle, process and /or preserve it with the aim of selling/exchanging some or all of it at business risk.
4. **Rearing Aquaculture** is a type of activity that maintains, raises and harvests results which are carried out using sea water, brackish water or fresh water in a controlled environment.



5. **Pembesaran Ikan di Air Laut** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 6. **Pembesaran Ikan di Air Payau** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air payau berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 7. **Pembesaran Ikan di Air Tawar** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air tawar berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 8. **Pembenihan Ikan** adalah jenis kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.
 9. **Pembudidayaan Ikan Hias** adalah kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
 10. **Metode Tali Rentang** adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air (eupotik) dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang dibentangkan dari satu titik ke titik yang lain dengan Panjang 25 m – 50 m, dapat dalam bentuk lajur lepas atau terangkai dalam bentuk segi empat dengan
5. **Marine Culture** is the activity of maintaining and/or raising fish in sea water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
 6. **Brackish Water Culture** is the activity of keeping and/or growing fish in brackish water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
 7. **Fresh Water Culture** is the activity of keeping and/or raising fish in freshwater media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
 8. **Fish Hatchery** is a type of fish breeding activity in fresh water, sea water or brackish water media up to a certain age, shape and size, which is intended as input for grow-out cultivation activities.
 9. **Ornamental Fish Aquaculture** is the activity of maintaining, rearing, and/or breeding fish in a container using fresh water or sea water as a medium and harvesting the results as decoration and not as a type of fish for consumption.
 10. **Longline Method** is a way of cultivating seaweed in the water column (eupotic) near the surface of the water using a rope stretched from one point to another with a length of 25 m – 50 m, can be in the form of a loose strip or strung in a rectangular shape with the help of buoy and anchor.



bantuan pelampung dan jangkar.

11. **Metode Patok** adalah cara menumbuhkan rumput laut di atas dasar perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada patok yang dipasang secara teratur.
12. **Metode Rakit Apung** adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada konstruksi rakit apung.
13. **Karamba Jaring Apung** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di laut maupun perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) yang terbuat dari jaring yang diapungkan dengan sebuah rakit dan ditambatkan dengan menggunakan jangkar di tiap sudutnya.
14. **Jaring Tancap** adalah wadah yang terbuat dari jaring yang ditancapkan dengan kayu/bambu di tiap sudutnya. Jaring tancap biasanya hanya digunakan untuk budidaya di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll).
15. **Tambak** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan dan rumput laut jenis tertentu (*gracilaria* sp.) yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir, dimana sumber airnya berasal dari air laut dan atau air payau.
16. **Kolam** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air.
11. **Peg Method** is a way of growing seaweed on the bottom of the waters using ropes tied to stakes which are installed regularly.
12. **Floating Raft Method** is a way of cultivating seaweed in the water column near the surface of the water using ropes tied to the floating raft construction.
13. **Floating Net Cage** is container used for all fish rearing activities in the sea and land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) made from nets that are floated on a raft and anchored using anchors at each corner.
14. **Embedded Net** is a container made from a net that is attached with wood/bamboo at each corner. Step nets are usually only used for cultivation in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.).
15. **Pond** is a container in the form of land or a place specifically made for cultivating fish and certain types of seaweed (*gracilaria* sp.) which is limited by embankments/embankments located on the coast or coast, where the water source comes from sea water and/or brackish water.
16. **Fish Pool** is a container in the form of land or a place specifically created for cultivating fish which is limited by embankments/embankments located on land, where the water source is fresh water originating from lakes, reservoirs, rivers, irrigation canals, swamps or springs.



17. **Karamba** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) dengan menggunakan kurungan untuk membudidayakan ikan yang terbuat dari bambu atau kayu yang ditenggelamkan sebagian/ seluruhnya ke dalam air.
18. **Mina Padi/Sawah** adalah wadah berupa lahan tanaman padi yang digunakan juga untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang yang terletak di daratan, dimana sumber airnya berasal dari mata air, air tadah hujan, sungai atau saluran irigasi.
19. **Akuarium** adalah wadah yang terbuat dari bahan yang tembus pandang atau transparan seperti kaca, acrylic, atau lainnya yang sumber airnya bisa dari air tawar maupun air laut dan digunakan untuk memelihara ikan atau biota air lainnya (terutama digunakan untuk memelihara ikan hias dan tanaman hias lainnya).
20. **Lainnya** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan selain yang telah disebutkan. Wadah lainnya antara lain blong, ember, botol plastik.
21. **Perikanan Monokultur** adalah sistem budi daya yang hanya memelihara satu jenis ikan atau organisme saja dalam satu jenis wadah.
22. **Perikanan Polikultur** adalah sistem budi daya yang memelihara ikan atau organisme lebih dari satu jenis dalam satu jenis wadah.
23. **Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung
17. **Cage** is a container used for all fish rearing activities in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) using cages for cultivating fish made of bamboo or wood which are partially/completely submerged in water.
18. **Mina Padi/Sawah** is a container in the form of rice land which is also used for cultivating fish which is limited by embankments located on land, where the water source comes from springs, rain-fed water, rivers or irrigation canals.
19. **Aquarium** is a container made of transparent or transparent material such as glass, acrylic, or others whose water source can be fresh water or sea water and is used to keep fish or other aquatic biota (mainly used to keep ornamental fish and other ornamental plants).
20. **Others** are containers used for all fish rearing activities other than those already mentioned. Other containers include pots, buckets, plastic bottles.
21. **Monoculture System** is an aquaculture system that only keeps one type of fish or organism in one type of container.
22. **Polyculture System** is an aquaculture system that keeps more than one type of fish or organism in one type of container.
23. **Number of Managers of Fishery Corporation** is the number of people who manage and have technical, juridical and economic responsibility for units of



jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit perusahaan pertanian

agricultural companies with legal entities in the fisheries subsector.

24. **Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budi Daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota** adalah rata-rata luas permukaan dari seluruh wadah yang digunakan untuk membudidayakan ikan per unit usaha di suatu provinsi tertentu.
24. ***Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers By Regency/Municipality*** is the average surface area of all containers used for cultivating fish per business unit in a particular province.
25. **Usaha Penangkapan Ikan di Laut** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
25. ***Marine Fishing Business*** is a fishing activity carried out at sea with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.
26. **Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan dilakukan di perairan darat (sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
26. ***Inland Water Fishing Business*** is a fishing activity carried out in inland waters (rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water) with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.
27. **Usaha Penangkapan Benih** adalah suatu kegiatan penangkapan benih ikan yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha. Produk dari penangkapan Benih digunakan untuk input pada kegiatan budidaya pembesaran ikan.
27. ***Hatchery Fishing Business*** is an activity of catching fish seeds carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks. Products from catching seeds are used as input for fish rearing cultivation activities.
28. **Usaha Penangkapan Ikan Hias** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan hias yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
28. ***Ornamental Fishing Business*** is an ornamental fish fishing activity carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.



29. **Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI)** adalah wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi eksklusif Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Indonesia.
29. *The Republic of Indonesia State Fisheries Management Area* is a fisheries management area for fishing and fish cultivation, which includes Indonesian waters, the Indonesian exclusive economic zone, rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water that have the potential to be cultivated in the Territory of the Republic of Indonesia.
30. **Kapal motor** adalah kapal yang menggunakan tenaga gerak mesin (motor) yang ditempatkan secara permanen dalam ruang mesin (terdapat kamar mesin).
30. *Motor Ship* is a ship that uses engine power (motor) which is permanently placed in the engine room (there is an engine room).
31. **Perahu motor tempel** adalah perahu yang menggunakan mesin (motor tempel) sebagai tenaga penggerak, dan motornya diletakkan di luar, baik di buritan maupun di sisi perahu. Motor tempel ini dapat dipasang pada jukung ataupun perahu papan. Perahu papan yang menggunakan motor tempel dimasukkan ke dalam kategori perahu motor tempel.
31. *Outboard Motor Boat* is a boat that uses an engine (outboard motor) as propulsion, and the motor is placed outside, either at the stern or on the side of the boat. This outboard motor can be installed on a jukung or plank boat. Plank boats that use outboard motors are included in the outboard motorboat category.
32. **Volume Produksi Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Ikan** adalah jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam ton berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ribu ekor untuk ikan hias dan benih, yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh perusahaan perikanan budidaya.
32. *Production of a Aquaculture Corporations* is the number of all fish expressed in tons of wet or fresh weight for fish consumption and in units of thousands of fish for ornamental fish and seeds, which have been harvested from the rearing area operated by the fishery cultivation company.
33. **Volume Produksi Ikan Hasil Tangkapan Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan** adalah jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam ton berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ribu ekor untuk ikan hias dan benih, yang merupakan hasil tangkapan dari kapal motor/perahu
33. *Production of Fishing Corporations* is the number of all fish expressed in tons of wet or fresh weight for consumption fish and in units of thousands for ornamental fish and fingerlings, which are catches from motorboats/motorboats. paste even though some of the results are not sold but are published for the wages of fishing company workers.



motor tempel walaupun hasilnya ada yang tidak dijual tetapi dibagikan untuk upah pekerja perusahaan penangkapan ikan.

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Perikanan di Provinsi Gorontalo Selama Tahun 2023 (unit)
Number of Other Fishery Holdings by Regency/Municipality and Type of Fisheries Activities in Gorontalo Province in 2023 (units)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Perikanan Number of Other Fishery Holdings	Budidaya Aquaculture	Penangkapan Capture Fishery
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	6	6	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	2	2	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	4	4	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	1	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	3	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	16	16	1



Tabel
Table 7.2

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Marine Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut Seaweed	Kerapu Sunu Leopard Coralgrouper	Kerapu Lumpur Greasy Grouper	Kerapu Karang Coral Grouper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerapu Bebek <i>Panther Grouper</i>	Kuwe <i>Giant Trevally</i>	Tiram <i>Oyster</i>	Udang Windu Jumbo <i>Giant Tiger Prawn</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	1	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepiting Crabs	Kerang Mutiara Pearl Shells	Kakap Merah Red Snapper	Udang Vaname Vannamei Shrimpr
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 7.3
Table

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Brackish Water Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish	Udang Windu Tiger Prawn	Udang Vaname Vannamei Shrimp	Nila Nile Tilapia Fish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumput Laut Seaweed	Mujair Tilapia Fish	Udang Putih White Shrimp	Kepiting Crabs
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerang Hijau <i>Green Shells</i>	Kerapu Lumpur <i>Greasy Grouper</i>	Kerapu Bebek <i>Panther Grouper</i>	Kerapu Sunu <i>Leopard Coralgrouper</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel
Table 7.4

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan di Air Tawar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Fresh Water Culture Holdings by Regency/Municipality and Type of Fish in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mujair Tilapia Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	3	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	1	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	4	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	1	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	2	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	8	6	1	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mas Gold Fish	Bawal Air Tawar Pomfret Fresh Water	Patin Pangas Catfish	Nilem Nilem
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tawes Java Barb	Bandeng Air Tawar Milk Fresh Water	Gabus Snakehead Fish	Toman Toman
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 7.5
Table

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Unggulan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Aquaculture Holdings Cultivating Nasional Leading Fish by Regency/Municipality and Types of Fish Cultivated in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mas Gold Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	3	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	2	1	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	4	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	2	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	9	7	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish	Patin Pangas Catfish	Kakap Snapper	Kerapu Grouper
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	1	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	1	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Udang Windu <i>Tiger Prawn</i>	Udang Vaname <i>Vannamei Shrimp</i>	Rumput Laut <i>Seaweedh</i>	Keterangan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel
Table 7.6

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya Yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budidaya Ikan Total of Other Aquaculture	Pembesaran di Air Laut Marine Culture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	6	1	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	2	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	4	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	16	1	1

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran di Air Tawar Fresh Water Culture	Pembenihan Fish Hatchery	Ikan Hias Ornamental Fish Aquaculture
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	4	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	1	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	4	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	13	2	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel 7.7
Table

Jumlah Pengelola Unit Usaha Pertanian Lainnya Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (orang) selama Tahun 2023
Number of Other Managers of Aquaculture Holdings by Regency/Municipality, Type of Business and Gender Gorontalo Province (people) in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Perikanan Fishery Holders		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	6	-	6
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	2	-	2
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	3	1	4
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	1	-	1
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	2	1	3
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	14	2	16

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usaha Budidaya Ikan Aquaculture Holders		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	6	-	6
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	2	-	2
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	3	1	4
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	1	-	1
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	2	1	3
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	14	2	16

<https://gorontalo.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Usaha Penangkapan Ikan <i>Capture Fishery Holders</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	1	-	1
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	1	-	1

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 7.8
Table

**Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya
Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang
Digunakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023**
**Number of Other Rearing Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and
Type of Main Container in Gorontalo Province (units), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budidaya Pembesaran Ikan Total of Other Fish Rearing Cultivation	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity	
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	6	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	4	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	15	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity			
	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond	Kolam Fish Pool	Karamba Cage
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	1	4	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	1	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	4	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	1	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	3	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	1	13	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity		
	Mina Padi/Sawah Mina Padi/Sawah	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel
Table 7.9

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Pembenihan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang Digunakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Hatchery Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Container in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budidaya Pembenihan Ikan Total of Other Fish Hatchery Aquaculture	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity	
		Tali Rentang/Patok/Rakit Longline/Peg/Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Cultivation Activity			
	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond	Kolam Fish Pool	Karamba Cage
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	1	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	1	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Wadah Utama yang Digunakan <i>Type of Cultivation Activity</i>		
	Mina Padi/ Sawah <i>Mina Padi/Sawah</i>	Akuarium <i>Aquarium</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 7.10
Table

**Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya
Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Budidaya Utama di
Provinsi Gorontalo (unit), 2023**
*Number of Other Aquaculture Holdings by Regency/Municipality, Type of
Aquaculture Activities, and Main Aquaculture System in Gorontalo Province
(units), 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budidaya Pembesaran Ikan Total of Other Fish Rearing Aquaculture	Budidaya Pembesaran Ikan Rearing Aquaculture	
		Monokultur Monoculture System	Polikultur Polyculture System
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	6	6	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	1	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	4	4	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	3	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	15	14	1



Tabel _____ 7.11
Table

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Teknologi Budidaya Utama di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Rearing Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Main Cultivation Technology in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Budidaya Pembesaran Ikan Total of Other Rearing Aquaculture	Teknologi Budidaya Utama Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-intensive	Sederhana Simple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	6	3	1	2
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	-	-	1
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	4	-	3	1
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	1	-	-	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3	1	-	2
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	15	4	4	7

Tabel 7.12
Table

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Penangkapan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Fishing Holdings by Regency/Municipality and Type of Fishing Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Penangkapan Ikan Total of Capture Fishery Households	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan Type of Capture Fishery Activity	
		Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Marine Capture Fishery	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan Type of Capture Fishery Activity	
	Penangkapan Benih Ikan Hatchery Fishing	Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing
(1)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 7.13
Table

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan, dan Jenis Perahu/Kapal Per 1 Mei 2023 (unit), di Provinsi Gorontalo
Number of Other Fishing Holdings by Regency/Municipality, Type of Activity, and Type of Boat/Vessel at 1 May 2023 (units), in Gorontalo Province

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Penangkapan Ikan Total of Other Fishing Holdings	Penangkapan Ikan Capture Fishery	
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	-	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan di Laut Marine Capture Fishery		Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery	
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	1	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan Benih Hatchery Fishing		Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing	
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-



Tabel 7.14
Table

Jumlah Perahu/ Kapal yang dikuasai Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kegiatan, dan Jenis Perahu/Kapal Per 1 Mei 2023 (unit), di Provinsi Gorontalo
Number of Boats/Vessels Utilized by Other Fishing Holdings by Regency/Municipality, Type of Fishing, and Type of Boat/Vessel at 1 May 2023 (units), in Gorontalo Province

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan Ikan Capture Fishery	
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	2
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	2

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.14*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan di Laut Marine Capture Fishery		
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	2	2
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	2	2

<https://gorontalo.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.14*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery		
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penangkapan Benih <i>Hatchery Fishing</i>		
	Kapal Motor <i>Motor Ship</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor Boat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penangkapan Ikan Hias <i>Ornamental Fishing</i>		
	Kapal Motor <i>Motor Ship</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor Boat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 7.15
Table

Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Marine Fishing Holdings by Regency/Municipality and Type of Main Fishing Gear in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah UTL Penangkapan Ikan Konsumsi di Laut Total of Other Marine Fishing Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Fishing Gear	
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Jaring Tarik Seine Nets
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	1	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Fishing Gear</i>			Alat yang Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>
	Jaring Hela <i>Trawls</i>	Penggaruk <i>Dredges</i>	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.15*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Fishing Gear</i>			
	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-



Tabel
Table 7.16

Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Pengelola Perikanan (WPP) di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Marine Fishing Holdings by Regency/Municipality and Fisheries Management Area in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	WPPNRI 571	WPPNRI 572	WPPNRI 573	WPPNRI 711	WPPNRI 712
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	WPPNRI 713	WPPNRI 714	WPPNRI 715	WPPNRI 716
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	1	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.16*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	WPPNRI 717	WPPNRI 718	LL SH	LL SP
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 7.17
Table

Volume Produksi Unit Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya di Provinsi Gorontalo, 2023
Volume of Other Aquaculture Holdings by Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity in Gorontalo Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran di Air Laut (kg) Marine Culture (kg)	Pembesaran di Air Payau (kg) Brackish Water Culture (kg)	Pembesaran di Air Tawar (kg) Fresh Water Culture (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	423	8.000	807
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	235
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	4.440
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	423	8.000	5.482

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.17*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembenihan (ekor) Fish Hatchery (heads)	Ikan Hias (ekor) Ornamental Fish Aquaculture (heads)
(1)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	6.560	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	100.000	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	106.560	-

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 7.18
Table

Volume Produksi Ikan Hasil Tangkapan Unit Pertanian Lainnya yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Gorontalo (kg), 2023
Volume of Other Fishing Corporations by Regency/Municipality and Type of Fishing Activity in Gorontalo Province (kg), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan di Laut Marine Capture Fishery	Penangkapan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery	Penangkapan Benih Hatchery Capture Fishery
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	245	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	245	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.18*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penangkapan Ikan Hias <i>Ornamental Capture Fishery</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	245
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	245

<https://gorontalo.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

8

KEHUTANAN
FORESTRY

<https://gorontalo.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
 2. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan baik dari Hutan Alam maupun Hutan Tanaman dan/atau melakukan usaha pembibitan tanaman kehutanan.
 3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman kehutanan dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya budi daya tanaman kehutanan yang dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
 4. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan memperbanyak anakan tanaman kehutanan baik dari biji, stek, dan/atau okulasi dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil dijual/ditukar. Unit usaha pembibitan yang dicakup, yaitu:
 - a. Unit usaha yang selama periode
1. **Number of Other Forestry Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in forestry subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
 2. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant cultivation activities from both natural forests and plantation forests and/or carry out forestry plant nursery activities.
 3. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant maintenance activities on a land area in order to extract the benefits/harvest from cultivating forestry plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
 4. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Nurseries Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out activities to reproduce forestry plant saplings either from seeds, cuttings, and/or grafting with the aim of selling/exchanging some or all of the results. The nursery activities covered are:
 - a. Agricultural Holdings that during May



- 1 Mei 2022 s.d. 30 April 2023 mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan dan pada saat pencacahan masih mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan.
- b. Unit usaha yang selama periode 1 Mei 2022 s.d. 30 April 2023 mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan, dan pada saat pencacahan sedang tidak mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan. Namun, unit usaha tersebut berencana untuk melanjutkan usaha pembibitan tanaman kehutanan.
5. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya dan Pembibitan Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pemeliharaan (budi daya) dan memperbanyak anakan (pembibitan) tanaman kehutanan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil dijual/ditukar.
6. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar atau melakukan Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar atau Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan.
7. **Tumbuhan Liar** adalah tumbuhan yang hidup di darat, di air yang masih mempunyai sifat-sifat alami, seperti: angrek hutan, kaktus hibrida, lidah buaya hutan, dll.
8. **Satwa Liar** adalah binatang yang hidup di darat, di air, atau di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar dan yang hidup bebas.
- 1st, 2022 until April 30th, 2023 operated forestry plant nurseries and at the time of the census were still operating forestry plant nurseries.
- b. Agricultural Holdings that during May 1st, 2022 until April 30th, 2023 are Engaged in forestry plant nurseries, and at the time of the enumeration were not Engaged in forestry plant nurseries. However, the agricultural holding plans to continue the forestry plant nursery activities.
5. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plants Cultivation and Nurseries Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out maintenance (cultivation) and multiply saplings (nursery) of forestry plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
6. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Other Forestry Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out plant/wildlife captive breeding or carry out hunting and capturing wild animals or carry out harvesting forest product.
7. **Wild Plants** are plants that live on land, in water that still have natural characteristics, such as: forest orchids, hybrid cacti, forest aloe vera, etc.
8. **Wild Animals** are animals that live on land, in water, or in the air that still have wild characteristics and that live freely.



9. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
9. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Plant/Animal Captive Breeding Activities** is the number of other agricultural holdings carry out forestry activities that seek to breed wild plants/animals through captive breeding and rearing while maintaining their species, with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
10. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar dengan Memiliki Izin Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar dan memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
10. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Plant/Animal Captive Breeding Activities with A Wild Plant/Animal Captive Breeding Permit** is the number of other agricultural holdings engaged in forestry activities striving for the captive breeding of wild plants/animals through propagation and rearing while maintaining their species, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, they hold a permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.
11. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar dengan Memiliki Izin Penangkaran dan Peredaran Tumbuhan/Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar dan memiliki izin melakukan serta mengedarkan atau menjual tumbuhan/satwa liar yang dihasilkan dari kegiatan tersebut yang berasal dari Kementerian Lingkungan
11. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Plant/Animal Captive Breeding Activities with A Wild Plant/Animal Captive Breeding and Distribution Permit** is the number of other agricultural holdings engaged in forestry activities striving for the captive breeding of wild plants/animals through propagation and rearing while maintaining their species, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, they hold a Captive Breeding and Distribution permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.



Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.

12. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar dengan Tidak Memiliki Izin Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar tetapi tidak memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
12. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Wild Plant/Animal Captive Breeding Activities without A Wild Plant/Animal Captive Breeding Permit** is the number of other agricultural holdings involved in forestry activities striving for the captive breeding of wild plants/animals through propagation and rearing while maintaining their species, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, but without having the necessary permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.
13. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan berburu atau menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
13. **Number Of Other Agricultural Holdings Engaged in Hunting and Capturing Wild Animals Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out hunting or capturing wild animals and/or take their parts, with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
14. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar dengan Memiliki Izin Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan berburu atau menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar dan memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
14. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Hunting and Capturing Wild Animals Activities with A Hunting and Capturing Wild Animals Permit** is the number of other agricultural holdings involved in hunting or capturing wild animals and/or harvesting their parts, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, and having the necessary permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/ Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.



15. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar dengan Tidak Memiliki Izin Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan berburu atau menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar tetapi tidak memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
15. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Hunting and Capturing Wild Animals Activities without A Hunting and Capturing Wild Animals Permit** is the number of other agricultural holdings involved in hunting or capturing wild animals and/or harvesting their parts, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, but without having the necessary permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
16. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forest Product Collection Activities** is the number of other agricultural holdings that carry out activities that collect biological objects in forests/forest areas, with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan dengan Memiliki Izin Pemungutan Hasil Hutan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar dan memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.
17. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forest Product Collection Activities with A Forest Product Collection Permit** is the number of other agricultural holdings involved in collecting biological materials from the forest/forest areas, with the intention of selling/exchanging some or all of their products, and having the necessary permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan dengan Tidak Memiliki Izin Pemungutan Hasil Hutan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan mengambil
18. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forest Product Collection Activities without A Forest Product Collection Permit** is the number of other agricultural holdings involved in collecting biological materials from the forest/



benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar tetapi tidak memiliki izin melakukan kegiatan tersebut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/ Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.

forest areas, with the intention of selling/ exchanging some or all of their products, but without having the necessary permit for these activities from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, Sub-district Head, Village Head, or other relevant authorities.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Tunggal** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan pola tanam dari satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.
19. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with A Monocropping** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant cultivation activities with a planting pattern of one type of plant planted in a plot of land in one planting period/season.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Campuran** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
20. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities With Mixed Cropping** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant cultivation activities by planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
21. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Tumpangsari** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok. Penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
21. **Number of Other Agricultural Holding Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with Intercropping** is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant cultivation activities by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing and rowing, one of which is staple plant. Planting and harvesting can be done simultaneously.



22. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan penanaman tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan.
23. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Bentuk Berjajar Rapi** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
24. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Bentuk Terpencar** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
25. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Sistem Pemanenan Dipanen Sendiri** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan pemanenan yang dilakukan sendiri oleh unit usaha pertanian, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, menggunakan tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.
22. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with Association between Annual and Perennial Crops** refers to the quantity of other agricultural holdings engaging in forestry plant cultivation by planting annual plants amidst perennial plants with regular spacing and rows within a single land area.
23. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with Aligned Planting** represents the number of other agricultural holdings involved in forestry plant cultivation activities, where plants or trees are planted in a regular and systematic manner (having regular planting distances and rows).
24. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation with Scattered Planting** represents the number of other agricultural holdings involved in forestry plant cultivation activities, where plants or trees are planted in a scattered manner in such a way that it is impossible to estimate their extent (without regular planting distances and rows).
25. **Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with a Self-Harvested Harvesting System** refers to the number of other agricultural holdings involved in forestry plant cultivation activities, where the harvesting is carried out by the agricultural holding itself, including the use of paid labor, unpaid labor, or on a contract basis.



26. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Sistem Pemanenan Dijijonkan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan pemanenan yang menjual tanaman sebelum masa panen dan pemeliharaan sampai dengan pemanenan menjadi tanggung jawab pengijon.
26. *Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with a Leased-Out Harvesting System* refers to the number of other agricultural holdings involved in forestry plant cultivation activities, where the harvesting involves selling the plants before the harvest period, and the maintenance until harvesting is the responsibility of the lessee.
27. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dengan Sistem Pemanenan Ditebaskan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan pemanenan yang menjual tanaman di lokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Unit usaha akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.
27. *Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with a Slash Harvesting System* is the number of other agricultural holdings that carry out forestry plant cultivation activities using harvesting and sell the plants on site to slashers when the plants are ready to be harvested. The agricultural holdings will receive the price agreed upon by both parties and the harvesting process is the responsibility of the harvester.
28. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan yang Tanamannya Belum Panen** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan budi daya tanaman kehutanan dengan kondisi petani belum melakukan pemanenan pada periode yang ditanyakan.
28. *Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities with Plant Not Yet Harvested* is the number of other agricultural holdings involved in forestry plant cultivation activities, where farmers have not yet harvested during the queried period.
29. **Jumlah Tumbuhan/Satwa Liar 1 Mei 2023** adalah seluruh tumbuhan/satwa liar yang ditangkarkan pada 1 Mei 2023 (termasuk indukan).
29. *Number of Wild Plants/Animals as of 1 May 2023* is wild plants/animals bred as of 1 May 2023 (including breeding stock).



Tabel 8.1 **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (unit), 2023**
Table 8.1 **Number of Other Forestry Holdings by Regency/Municipality in Gorontalo Province (units), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan Number of Other Forestry Holdings
(1)	(2)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 8.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Tanaman Kehutanan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Activities by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan ¹ Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Activities ¹	Jenis Usaha Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Activities			Jumlah Total
		Hanya Melakukan Usaha Budi Daya Only Engaged in Cultivation Activities	Hanya Melakukan Usaha Pembibitan Only Engaged in Nurseries Activities	Melakukan Usaha Budi Daya dan Pembibitan Engaged in Cultivation and Nurseries Activities	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	1	-	-	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	1	-	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Cultivation Activities	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pembibitan Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Nurseries Activities
(1)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	1	-

Catatan/Note: 'Satu UTL Usaha Tanaman Kehutanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis usaha tanaman kehutanan/One Other Agricultural Holdings in Forestry Plant Activities can engage in more than one type of forestry plant activities

Tabel 8.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan ¹ Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities ¹	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities			
		Akasia Acacia	Bambu Bamboo	Jabon Jabon/ Neolamarckia cadamba	Jati Teak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-	-	-	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities					
	Jati Putih/ Gmelina Gmelina/ Gmelina asiatica	Mahoni Mahogany	Mindi Mindii/Melia azedarach	Sengon/ Jeunjing/ Albazia Sengon/ Albizia chinensis	Suren Toona	Waru Waru/ Hibiscus tiliaceus
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: 'Satu UTL Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis komoditas tanaman kehutanan/One Other Agricultural Holdings in Forestry Plant Cultivation Activities can engage in more than one type of forestry plant commodities

Tabel 8.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Main Plant Condition in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan ¹ <i>Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities¹</i>	Kondisi Utama Tanaman <i>Main Plant Condition</i>			
		Tanaman Tunggal <i>Monocropping</i>	Tanaman Campuran <i>Mixed Cropping</i>	Tanaman Tumpangsari <i>Intercropping</i>	Asosiasi antara Tanaman Semusim dan Tahunan <i>Association between Annual and Perennial Crop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1	1	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	1	1	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dapat mengusahakan lebih dari satu kondisi utama tanaman mengikuti jumlah jenis tanaman yang diusahakan/*One Other Agricultural Holdings in Forestry Plant Cultivation Activities can engage in more than one main plant condition depending on the number of type of plant*



Tabel 8.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Gorontalo (unit), 2023

Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality, Type of Forestry Plant Commodities, and Main Planting Form in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan ¹ Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities ¹	
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akasia Acacia		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bambu Bamboo		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jabon <i>Jabon/Neolamarckia cadamba</i>		
	Berjajar Rapi <i>Aligned Planting</i>	Terpecah <i>Scattered Planting</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jati Teak		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	1



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jati Putih/Gmelina Gmelina/Gmelina asiatica		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahoni Mahogany		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mindi <i>Mindi/Melia azedarach</i>		
	Berjajar Rapi <i>Aligned Planting</i>	Terpecah <i>Scattered Planting</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sengon/Jeunjing/Albazia Sengon/Albizia chinensis		Jumlah Total
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	
(1)	(25)	(26)	(27)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Suren Toona		Jumlah Total
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpecah Scattered Planting	
(1)	(28)	(29)	(30)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

<https://gorontalo.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waru Waru/ <i>Hibiscus tiliaceus</i>		
	Berjajar Rapi Aligned Planting	Terpencar Scattered Planting	Jumlah Total
(1)	(31)	(32)	(33)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	-

Catatan/Note: 'Satu UTL Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis komoditas tanaman kehutanan/One Other Agricultural Holdings in Forestry Plant Cultivation Activities can engage in more than one type of forestry plant commodities

Tabel 8.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities by Regency/Municipality and Harvesting System in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Number of Other Agricultural Holdings Engaged in Forestry Plant Cultivation Activities	Sistem Pemanenan Harvesting System			
		Dipanen Sendiri Self-Harvested	Dijonkan Leased-Out	Ditebaskan Slash Harvesting	Belum Panen Not Yet Harvested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	-	-	-	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	-	-	-	1

Catatan/Note: 'Satu UTL Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dapat mengusahakan lebih dari satu sistem pemanenan mengikuti jumlah jenis tanaman yang diusahakan/One Other Agricultural Holdings in Forestry Plant Cultivation Activities can engage in more than one harvesting system depending on the number of type of plant

BAB
CHAPTER

9

**MANAJEMEN
USAHA PERTANIAN**

**AGRICULTURAL HOLDING
MANAGEMENT**

<https://gorontalo.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
2. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Keberadaan Tanamannya di Bawah Pelindung** adalah banyaknya unit usaha pertanian lainnya yang tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menerima Penyuluhan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menerima informasi tentang suatu sistem pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by non-individuals or nonagricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
2. **Number of Other Agricultural Holdings Whose Plant are Under Protection Cover** is the number of other agricultural holdings whose agricultural crops are under a permanent structure with glass roofs, plastic, or other materials used to protect plants from weather, pests, or diseases.
3. **Number of Other Agricultural Holdings Receiving Agricultural Counseling** refers to the number of other agricultural holdings receiving information about an empowerment system for farmers through non-formal education for farming families. The objective is to assist farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude changes, and building self-reliance in managing their agricultural land.

4. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Menerima Penyuluhan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak menerima informasi tentang suatu sistem pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
 5. **Bidang penyuluhan yang diterima** mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.
 6. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bamboo, dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
 7. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bamboo, dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada
4. **Number of Other Agricultural Holdings Not Receiving Agricultural Counseling** refers to the number of other agricultural holdings that do not receive information about an empowerment system for farmers through non-formal education for farming families. The aim is to assist farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude changes, and building self-reliance in managing their agricultural land.
 5. **Field of Counseling Received** include food crops, horticultural crop, estate crop, livestock, fishery and forestry subsectors.
 6. **Number of Other Agricultural Holdings Carrying Out Agroforestry Activities** refers to the number of other agricultural holdings implementing land-use systems and technologies in a planned manner on a single land unit. This involves combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, either simultaneously or sequentially, to create ecological and economic interactions among various components.
 7. **Number of Other Agricultural Holdings Not Carrying Out Agroforestry Activities** refers to the number of other agricultural holdings that do not implement planned land-use systems and technologies on a single land unit. This involves combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, either simultaneously or sequentially, to create ecological and economic interactions among various components.



waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.

8. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian plasma** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menjadi bagian dalam kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha. Kerjasama melalui pola kemitraan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan kendala dan persoalan yang dihadapi unit usaha dalam menjalankan kegiatan usaha tani, seperti ketidakpastian pasar dan harga komoditas hasil produksi petani. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.
 9. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang menjadi Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian plasma** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang bukan bagian dalam kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha. Kerjasama melalui pola kemitraan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan kendala dan persoalan yang dihadapi unit usaha dalam menjalankan kegiatan usaha tani, seperti ketidakpastian pasar dan harga komoditas hasil produksi petani. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.
 10. **Penerapan teknologi modern dalam praktek pertanian** adalah penggunaan ilmu dan teknologi terkini dalam praktek pertanian untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, proses, sekaligus
8. ***Number of Other Agricultural Holdings Participating in Partnership or Plasma Farming*** is the number of other agricultural holdings involved in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as cores) and small-scale businesses (acting as plasma) operated by the business units. Collaboration through partnership models is highly beneficial in addressing constraints and issues faced by business units in conducting agricultural activities, such as market uncertainty and commodity pricing for farmers' produce. Thus, the welfare level of farmers can be enhanced.
 9. ***Number of Other Agricultural Holdings Not Participating in Partnership or Plasma Farming*** is the number of other agricultural holdings that are not involved in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as cores) and small-scale businesses (acting as plasma) operated by the business units. Collaboration through partnership models is highly beneficial in addressing constraints and issues faced by business units in conducting agricultural activities, such as market uncertainty and commodity pricing for farmers' produce. Thus, the welfare level of farmers can be enhanced.
 10. ***The Adoption of Modern Technology in Agricultural Practices*** is the use of the latest science and technology in agricultural practices to increase efficiency, effectiveness, processes, while reducing



mengurangi input sumber daya alam seperti lahan, air, dan energi. Penerapan teknologi modern ini, meliputi penggunaan alsintan modern, penggunaan teknologi dan sistem informasi, dan sebagainya.

input of natural resources such as land, water and energy. The application of modern technology includes the use of modern machinery, the use of technology and information systems, and etc.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) Modern** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini, baik mekanis maupun digital (tidak termasuk alsintan yang digunakan secara manual), yang biasanya digunakan untuk kegiatan pra-panen, panen, dan pasca panen.

11. **Number of Other Agricultural Holdings Utilizing Modern Agricultural Machinery and Equipment (Alsintan)** refers to the number of other agricultural holdings employing agricultural machinery and equipment that utilize state-of-the-art technology, both mechanical and digital (excluding manually operated agricultural machinery), typically used for pre-harvest, harvest, and post-harvest activities.

12. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam praktek pertanian, seperti penggunaan telepon seluler/ telepon pintar, televisi, radio, komputer, internet, dan peralatan elektronik lainnya yang digunakan petani untuk mengakses informasi yang memberikan nilai tambah, berbagi pengetahuan/ knowledge sharing, pengembangan ketrampilan, pengembangan jaringan komunikasi antar petani, pemeliharaan tanaman dan hewan, memperoleh ramalan cuaca dan harga, mengakses pasar secara online, peminjaman modal, pengolahan pasca panen hingga penjualan, packing dan pengiriman, meningkatkan kekuatan negosiasi melalui kontak langsung dengan pembeli, dll.

12. **Number of Other Agricultural Holdings Utilizing the Internet/Smartphones/ Information Technology** refers to the number of other agricultural holdings using information and communication technology in agricultural practices. This includes the use of mobile phones/ smartphones, television, radio, computers, internet, and other electronic devices used by farmers to access information that provides added value, share knowledge, develop skills, establish communication networks among farmers, maintain crops and livestock, obtain weather and price forecasts, access online markets, obtain capital loans, post-harvest processing up to sales, packaging and shipping, and enhance negotiation power through direct contact with buyers, etc.

13. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Drone** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan alat berupa pesawat tanpa awak yang dikendalikan jarak jauh menggunakan remote control atau

13. **Number of Other Agricultural Holdings Utilizing Drones** refers to the number of other agricultural holdings using unmanned aerial vehicles controlled remotely using remote control or sophisticated computers. These are used for land and crop mapping,



komputer canggih, yang digunakan untuk pemetaan lahan dan tanaman, penyiraman dan penyemprotan, monitoring kesehatan tanaman, identifikasi hama, mengetahui jumlah populasi tanaman, memantau pertumbuhan tanaman, dan sensor irigasi. Contoh: Drone sprayer (penyemprot cairan pestisida dan pupuk).

irrigation and spraying, monitoring plant health, pest identification, determining plant population, monitoring plant growth, and irrigation sensor usage. Example: Drone sprayer (for spraying pesticides and fertilizers).

14. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan kecerdasan buatan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan teknologi yang mampu mengadopsi proses dan cara berpikir manusia yang digunakan oleh petani untuk pengelolaan kegiatan pertanian, seperti memprediksi hasil panen, mendeteksi penyakit tanaman, manajemen tanaman, pemantauan produksi, pemantauan penyimpanan produk pertanian, mendapatkan informasi untuk kemajuan usaha pertaniannya, memasarkan produk, dll. Contoh: smart irrigation system (sistem pengaturan kelembapan tanah), mesin traktor yang dapat bergerak dan membajak sawah sendiri, mesin yang dapat melakukan penyemprotan pestisida secara otomatis, penelusuran website atau pencarian google, penggunaan GPS, penggunaan ojek online, pemesanan bibit/pupuk melalui online shop, penggunaan media sosial untuk memasarkan produk, dan sebagainya.

14. **Number of Other Agricultural Holdings Utilizing Artificial Intelligence** refers to the number of other agricultural holdings using technology capable of adopting human thought processes and methods employed by farmers for managing agricultural activities. This includes predicting harvest yields, detecting plant diseases, crop management, production monitoring, agricultural product storage monitoring, obtaining information for the advancement of agricultural businesses, marketing products, etc. Examples include smart irrigation systems, self-moving and plowing tractor machines, machines capable of automatic pesticide spraying, website browsing or Google searches, GPS usage, online motorcycle taxi services, ordering seeds/fertilizers through online shops, using social media to market products, and etc.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Pupuk** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.

15. **Number of Other Agricultural Holdings Using Fertilizers** refers to the number of other agricultural holdings employing substances applied to the soil, water, or leaves with the aim of improving plant growth either directly or indirectly, or supplementing nutrients.



16. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Menggunakan Pupuk** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak menggunakan bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Pestisida** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan suatu zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian-bagian tanaman atau hasil-hasil pertanian, memberantas rerumputan, mematikan daun dan mencegah pertumbuhan yang tidak diinginkan, mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman tidak termasuk pupuk, memberantas atau mencegah hama-hama luar pada hewan-hewan piaraan dan ternak, memberantas atau mencegah hama-hama air, memberantas atau mencegah binatang-binatang dan jasad-jasad renik dalam unit usaha pertanian, bangunan dan dalam alat-alat pengangkutan, memberantas atau mencegah binatang-binatang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau binatang yang perlu dilindungi dengan penggunaan tanaman, tanah dan air.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Menggunakan Pestisida** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak menggunakan suatu zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian-bagian tanaman atau
16. **Number of Other Agricultural Holdings Not Using Fertilizers** refers to the number of other agricultural holdings that do not use substances applied to the soil, water, or leaves with the aim of directly or indirectly improving plant growth, or supplementing nutrients.
17. **Number of Other Agricultural Holdings Using Pesticides** refers to the number of other agricultural holdings that utilize chemical substances, other materials, microorganisms, and viruses used to eradicate or prevent pests and diseases that damage plants, plant parts, or agricultural products. The use of pesticides also encompasses activities such as controlling weeds, defoliating leaves, and preventing unwanted growth, as well as regulating or stimulating the growth of plants or plant parts (excluding fertilizers). It also includes controlling or preventing external pests on domestic animals and livestock, controlling or preventing waterborne pests, controlling or preventing animals and microorganisms within agricultural units, buildings, and transportation equipment. Additionally, it involves controlling or preventing animals that can cause diseases in humans or animals that need protection using plants, soil, and water.
18. **Number of Other Agricultural Holdings Not Using Pesticides** refers to the number of other agricultural holdings that do not employ chemical substances, other materials, microorganisms, and viruses used to eradicate or prevent pests and diseases that damage plants, plant parts, or agricultural products. These units do not engage in activities such as controlling



hasil-hasil pertanian, memberantas rerumputan, mematikan daun dan mencegah pertumbuhan yang tidak diinginkan, mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman tidak termasuk pupuk, memberantas atau mencegah hama-hama luar pada hewan-hewan piaraan dan ternak, memberantas atau mencegah hama-hama air, memberantas atau mencegah binatang-binatang dan jasad-jasad renik dalam unit usaha pertanian, bangunan dan dalam alat-alat pengangkutan, memberantas atau mencegah binatang-binatang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau binatang yang perlu dilindungi dengan penggunaan tanaman, tanah dan air.

weeds, defoliating leaves, preventing unwanted growth, or regulating or stimulating the growth of plants or plant parts (excluding fertilizers) using pesticides. They also do not participate in controlling or preventing external pests on domestic animals and livestock, controlling or preventing waterborne pests, controlling or preventing animals and microorganisms within agricultural units, buildings, and transportation equipment, or controlling or preventing animals that can cause diseases in humans or animals that need protection using plants, soil, and water through the use of pesticides.

19. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang mendapatkan bantuan yang diperoleh dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun non pemerintah. Bantuan tersebut dapat berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya. Sumber bantuan terdiri dari pemerintah, BUMN/BUMD, perusahaan swasta, dan lainnya.

19. Number of Other Agricultural Holdings Receiving Aid for Agricultural Activities refers to the number of other agricultural holdings receiving aid obtained from the central government, local governments, or non-governmental organizations. This aid may come in the form of subsidized fertilizers, production facilities/equipment, seeds, or others. The sources of aid include the government, state-owned enterprises (BUMN/BUMD), private companies, and others.

20. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak mendapatkan bantuan yang diperoleh dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun non pemerintah. Bantuan tersebut dapat berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya. Sumber bantuan terdiri dari pemerintah, BUMN/BUMD, perusahaan swasta, dan lainnya.

20. Number of Other Agricultural Holdings Not Receiving Aid for Agricultural Activities refers to the number of other agricultural holdings that do not receive aid obtained from the central government, local governments, or non-governmental organizations. This aid may come in the form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seeds, or others. The sources of aid include the government, state-owned enterprises (BUMN/BUMD), private companies, and others.

21. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mempunyai Asuransi** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Beberapa jenis asuransi yang dimaksud, seperti asuransi pertanian (tanaman), asuransi usaha ternak, asuransi nelayan, asuransi usaha budidaya perikanan, dan asuransi pertanian lainnya.
21. **Number of Other Agricultural Holdings that have Insurance** is the number of other agricultural holdings that enter into agreements between two or more parties, whereby the insurer commits to the insured, by accepting insurance premiums, to provide compensation to the insured for losses, damages, or loss of expected profits, or legal liability to third parties that may be suffered by the insured, arising from an uncertain event, or to provide a payment based on the death or survival of an insured person. Some types of insurance referred to include agricultural (crop) insurance, livestock business insurance, fishing insurance, aquaculture business insurance, and other agricultural insurance.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Mempunyai Asuransi** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak melakukan perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Beberapa jenis asuransi yang dimaksud, seperti asuransi pertanian (tanaman), asuransi usaha ternak, asuransi nelayan, asuransi
22. **Number of Other Agricultural Holdings that do not have Insurance** is the number of other agricultural holdings that do not enter into agreements between two or more parties, whereby the insurer commits to the insured, by accepting insurance premiums, to provide compensation to the insured for losses, damages, or loss of expected profits, or legal liability to third parties that may be suffered by the insured, arising from an uncertain event, or to provide a payment based on the death or survival of an insured person. Some types of insurance referred to include agricultural (crop) insurance, livestock business insurance, fishing insurance, aquaculture business insurance, and other agricultural insurance.



usaha budidaya perikanan, dan asuransi pertanian lainnya.

23. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pertanian di halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya yang memiliki luas terbatas.
23. **Number of Other Agricultural Holdings Carrying Out Agricultural Activities on Limited Land** is the number of other agricultural holdings conducting agricultural activities in yards, fields, and other open spaces with limited areas.
24. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan pertanian yang dilakukan bukan di halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya yang memiliki luas terbatas.
24. **Number of Other Agricultural Holdings Not Carrying Out Agricultural Activities on Limited Land** is the number of other agricultural holdings conducting agricultural activities not in yards, fields, or other open spaces with limited areas.
25. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang menggunakan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan penanaman tidak di permukaan tanah secara langsung seperti penggunaan media pot, pipa paralon, botol, dan sebagainya.
25. **Number of Other Agricultural Holdings Using Pot and Similar Containers for Agricultural Activities** refers to the number of other agricultural holdings carrying out planting activities not directly on the soil surface, such as using potting media, PVC pipes, bottles, and similar materials.
26. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang tidak menggunakan media pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan penanaman di permukaan tanah secara langsung.
26. **Number of Other Agricultural Holdings Not Using Pot and Similar Containers for Agricultural Activities** refers to the number of other agricultural holdings carrying out planting activities directly on the soil surface.
27. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal, dan sejenisnya untuk usaha pertanian.
27. **Number of Other Agricultural Holdings Using Hydroponic, Aquaponic, Vertical Culture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities** refers to the number of other agricultural holdings that utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and similar methods for Agricultural Activities.



28. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal, dan sejenisnya untuk usaha pertanian.
29. **Hidroponik** adalah jenis budidaya tanaman yang tidak menggunakan tanah tetapi menggunakan air sebagai media tanamnya dengan menambah kebutuhan nutrisi bagi tanaman.
30. **Aquaponik** adalah metode menggabungkan dua jenis budidaya berbeda yaitu ikan dan tanaman secara bersamaan (penggabungan dari akuakultur dan hidroponik).
31. **Vertikultur** adalah sistem budidaya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor ataupun outdoor. Media tanam berupa campuran tanah gembur dan pupuk. Sedangkan untuk wadah, menggunakan botol bekas, pot, rak gantung, dan lain sebagainya. Seluruh tanaman nantinya disusun secara vertikal supaya tidak memakan banyak ruang.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan kegiatan kreatif dengan sistematis untuk menambah pengetahuan dan pemanfaatan pengetahuan untuk merancang penerapan baru. Kegiatan litbang dapat dilakukan secara mandiri oleh unit usaha atau dilakukan oleh pihak lain. Suatu unit usaha dikatakan melakukan kegiatan litbang apabila memenuhi unsur-unsur berikut,
28. **Number of Other Agricultural Holdings Not Using Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities** refers to the number of other agricultural holdings that not utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and similar methods for Agricultural Activities.
29. **Hydroponics** is a type of plant cultivation that does not use soil but uses water as a growing medium by increasing the nutritional needs of plants.
30. **Aquaponics** is a method of combining two different types of cultivation, namely fish and plants simultaneously (a combination of aquaculture and hydroponics).
31. **Verticulture** is an agricultural cultivation system or method of gardening using planting media that is carried out vertically or in tiers, both indoors and outdoors. The planting medium is a mixture of loose soil and fertilizer. Meanwhile, for containers, use used bottles, pots, hanging shelves, and so on. All plants will be arranged vertically so they don't take up much space.
32. **Number of Other Agricultural Holdings Carrying Out Research and Development Activities** refers to the number of other agricultural holdings conducting systematic and creative activities to expand knowledge and utilize that knowledge to design new applications. Research and development (R&D) activities can be carried out independently by the business unit or by other parties. A business unit is considered to be engaged in R&D activities if it meets the following criteria: aimed at obtaining new discoveries (novelty), creative, not routine,



bertujuan mendapatkan penemuan baru (kebaruan), kreatif, bukan bersifat rutin, sistematis (terencana, dianggarkan), dapat ditransfer atau diproduksi kembali (mengarahkan pada hasil yang memungkinkan untuk diproduksi kembali).

33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang tidak melakukan kegiatan kreatif dengan sistematis untuk menambah pengetahuan dan pemanfaatan pengetahuan untuk merancang penerapan baru. Kegiatan litbang dapat dilakukan secara mandiri oleh unit usaha atau dilakukan oleh pihak lain. Suatu unit usaha dikatakan melakukan kegiatan litbang apabila memenuhi unsur-unsur berikut, bertujuan mendapatkan penemuan baru (kebaruan), kreatif, bukan bersifat rutin, sistematis (terencana, dianggarkan), dapat ditransfer atau diproduksi kembali (mengarahkan pada hasil yang memungkinkan untuk diproduksi kembali).
33. **Number of Other Agricultural Holdings Not Carrying Out in Research and Development Activities** refers to the number of other agricultural holdings that do not conduct systematic and creative activities to expand knowledge and utilize that knowledge to design new applications. Research and development (R&D) activities can be carried out independently by the business unit or by other parties. A business unit is considered not to be engaged in R&D activities if it does not meet the following criteria: aimed at obtaining new discoveries (novelty), creative, not routine, systematic (planned and budgeted), and capable of being transferred or reproduced (leading to results that can be reproduced).
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Melakukan Kegiatan Urban Farming** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan usaha pertanian di lahan terbatas, sebagian besar media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung, dan menggunakan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikultur, media terpal, dan sejenisnya.
34. **Number of Other Agricultural Holdings Carrying Out Urban Farming Activities** refers to the number of other agricultural holdings that undertake farming efforts in limited land spaces, primarily utilizing growing media not directly on the ground surface, and employing technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and similar methods.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Tidak Melakukan Kegiatan Urban Farming** adalah banyaknya usaha pertanian lainnya yang melakukan usaha pertanian bukan di lahan terbatas, sebagian besar media tanam di
35. **Number of Other Agricultural Holdings Not Carrying Out in Urban Farming Activities** refers to the number of other agricultural holdings that conduct farming activities not in limited land spaces, primarily with growing media



permukaan tanah secara langsung, dan tidak menggunakan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikultur, media terpal, dan sejenisnya.

directly on the ground surface, and do not utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and similar methods.

<https://gorontalo.bps.go.id>



Tabel 9.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Receipt of Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Receipt of Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies		
	Menerima Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Receiving Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies	Tidak Menerima Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Not Receiving Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	3	6	9
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	3	1	4
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	7	7
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	3	1	4
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	4	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	12	19	31

Tabel 9.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Penyuluhan yang Diterima di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Receiving Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Regency/Municipality and Field of Counseling Received in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Number of Other Agricultural Holdings Receiving Counseling Services from Local Agricultural Authorities/Agencies	Bidang Penyuluhan yang Diterima Field of Counseling Received	
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	3	1	1
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	3	1	2
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	3	1	1
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	1	1
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	12	4	6



Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bidang Penyuluhan yang Diterima Field of Counseling Received			
	Perkebunan Estate Crops	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	2	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	1	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	1	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	4	-

Catatan/Note: 'Satu UTL dapat menerima beberapa penyuluhan/One Other Agricultural Holdings can receive one or more counseling services

Tabel 9.3
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Agroforestri di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Agroforestry Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Agroforestri Agroforestry Activities		Jumlah Total
	Melakukan Kegiatan Agroforestri Carrying Out Agroforestry Activities	Tidak Melakukan Kegiatan Agroforestri Not Carrying Out Agroforestry Activities	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	9	9
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	4	4
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	7	7
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	4	4
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	6	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	31	31



Tabel 9.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kemitraan atau Pertanian Plasma di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Partnership or Plasma Farming in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemitraan atau Pertanian Plasma Partnership or Plasma Farming		Jumlah Total
	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Participating in Partnership or Plasma Farming	Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Not Participating in Partnership or Plasma Farming	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	9	9
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	4	4
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	7	7
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	4	4
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	6	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	31	31

<https://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 9.5
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Teknologi Modern di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Modern Technology Adoption in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Number of Other Agricultural Holdings	Penerapan Teknologi Modern Modern Technology Adoption	
		Penggunaan Alsintan Modern Utilization of Modern Agricultural Machinery and Equipment (Alsintan)	Penggunaan Internet/Telepon pintar/Teknologi Informasi Utilization of Internet/ Smartphones/Information Technology
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	9	-	9
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	4	3	3
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	4
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	3	4
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	6	2	4
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	31	8	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penerapan Teknologi Modern <i>Modern Technology Adoption</i>		
	Penggunaan Drone <i>Utilization of Drone</i>	Penggunaan Kecerdasan Buatan <i>Utilization of Artificial Intelligence</i>	Tidak Menerapkan Teknologi Modern <i>Not Implementing Modern Technology</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	3
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	2
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	-	5

Tabel
Table 9.6

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Fertilizer Usage in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Pupuk Fertilizer Usage			Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Carrying Out Plant Cultivation and Aquaculture	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	4	5	-	9
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	2	2	-	4
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	1	-	-	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	4	3	7
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	2	1	1	4
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	4	2	-	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	13	14	4	31



Tabel 9.7
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Pesticide Usage in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Pestisida Pesticide Usage			Jumlah Total
	Menggunakan Pestisida Using Pesticide	Tidak Menggunakan Pestisida Not Using Pesticide	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Carrying Out Plant Cultivation and Aquaculture	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	2	1	6	9
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1	1	2	4
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	-	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	7	7
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	2	-	2	4
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	3	1	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	7	6	18	31

Tabel 9.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Receipt of Aid for Agricultural Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian Receipt of Aid for Agricultural Activities		
	Menerima Bantuan untuk Usaha Pertanian Receiving Aid for Agricultural Activities	Tidak Menerima Bantuan untuk Usaha Pertanian Not Receiving Aid for Agricultural Activities	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	6	3	9
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	3	1	4
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	-	7
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	-	4
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	4	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	22	9	31



Tabel
Table 9.9

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings Receiving Aid for Agricultural Activities by Regency/Municipality and Aid Source in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Number of Other Agricultural Holdings Receiving Aid for Agricultural Activities	Sumber Bantuan Aid Source			
		Pemerintah Government	BUMN/BUMD State-owned Enterprises (BUMN/BUMD)	Perusahaan Swasta Private Companies	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	6	6	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	3	3	-	-	-
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	7	7	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	4	4	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	2	1	-	-	2
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	22	21	-	-	2

Catatan/Note: 'Satu UTL dapat memperoleh beberapa sumber bantuan/One Other Agricultural Holdings can receive one or more aid sources

Tabel 9.10
Table

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan
Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit),
2023**
*Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Insurance
Protection for Agricultural Activities in Gorontalo Province (units), 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian Insurance Protection for Agricultural Activities		
	Dilindungi Asuransi Protected by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Protected by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	9	9
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	4	4
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	7	7
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	4	4
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	6	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	-	31	31



Tabel 9.11
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and Limited Land Usage for Agricultural Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian Limited Land Usage for Agricultural Activities		
	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Carrying Out Agricultural Activities on Limited Land	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Not Carrying Out Agricultural Activities on Limited Land	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	3	2	5
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	1	1
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	6	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	3	10	13

Tabel 9.12
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and Use of Pots and Similar Containers for Agricultural Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian Use of Pots and Similar Containers for Agricultural Activities		Jumlah Total
	Menggunakan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian Using Pots and Similar Containers for Agricultural Activities	Tidak Menggunakan Media Pot dan sejenisnya untuk Usaha Pertanian Not Using Pots and Similar Containers for Agricultural Activities	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	4	5
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	1	1
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	1	5	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	2	11	13



Tabel 9.13
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian <i>Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities</i>		
	Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian <i>Using Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities</i>	Tidak Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian <i>Not Using Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technologies for Agricultural Activities</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	3	2	5
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	1	1
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	2	4	6
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	5	8	13

Tabel 9.14
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Penelitian/Pengembangan di Bidang Pertanian di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Regency/Municipality and Research/Development Activities in the Agricultural Sector in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kegiatan Penelitian/Pengembangan di Bidang Pertanian <i>Research/Development Activities in the Agricultural Sectors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Melakukan Penelitian/ Pengembangan di Bidang Pertanian <i>Carrying Out Research/ Development Activities in the Agricultural Sectors</i>	Tidak Melakukan Penelitian/ Pengembangan di Bidang Pertanian <i>Not Carrying Out Research/ Development Activities in the Agricultural Sectors</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo <i>Boalemo Regency</i>	-	9	9
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	-	4	4
Kabupaten Pohuwato <i>Pohuwato Regency</i>	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>	-	7	7
Kabupaten Gorontalo Utara <i>Gorontalo Utara Regency</i>	-	4	4
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	6	6
Provinsi Gorontalo <i>Gorontalo Province</i>	-	31	31



Tabel
Table 9.15

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Wilayah Perkotaan Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Urban Farming di Provinsi Gorontalo (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings in Urban Areas by Regency/Municipality and Urban Farming Activities in Gorontalo Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Urban Farming Urban Farming Activities		Jumlah Total
	Melakukan Kegiatan Urban Farming Carrying Out Urban Farming Activities	Tidak Melakukan Kegiatan Urban Farming Not Carrying Out Urban Farming Activities	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	1	4	5
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	1	1
Kabupaten Pohuwato Pohuwato Regency	-	1	1
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	6	6
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	1	12	13

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.



<https://gorontalo.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap II
Complete Table Edition 2



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO
BPS-STATISTICS GORONTALO PROVINCE**

Jl. Prof. Dr. Aloi Saboe No. 117, Kota Gorontalo
Telp: (0435) 834596
Homepage: <https://gorontalo.bps.go.id> Email: gorontalo@bps.go.id